

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Didasari oleh Program Otonomi Daerah yang kita jalani , sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dimana sistim pemerintahan Negara Kesatuan republik Indonesia menurut Undang- Undang Dasar 1945 memberikan keleluasaan dan kewenangan kepada daerah yang luas , nyata , dan bertanggung jawab untuk mengatur Daerah masing-masing. dan Program Desentralisasi yang membawa implikasi perubahan mendasar dalam tatanan pemerintahan, sehingga terjadi juga perubahan peran dan fungsi birokrasi mulai dari tingkat pusat sampai ke daerah. Perubahan yang mendasar itu memerlukan juga pengembangan kebijakan yang mendukung penerapan desentralisasi dalam mewujudkan pembangunan sesuai kebutuhan Daerah dan diselenggarakan secara efisien, efektif dan berkualitas.

Dalam rangka melaksanakan kedua program diatas, berdasar pemikiran yang bertumpu pada kebutuhan, efisiensi dan peningkatan capaian kinerja Pemerintah Kota Probolinggo telah melaksanakan perombakan organisasi perangkat daerah sebagaimana tersirat dalam Peraturan Pemerintah / PP Nomor 41 tahun 2007, serta PERMENDAGRI Nomor 46 tahun 2008, sehingga dibentuklah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo.

Sebagaimana lembaga yang baru terbentuk, yaitu sejak pada awal tahun 2010, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo terus berupaya untuk meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat . Dalam rangka meningkatkan pelayanan, pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi bencana, BPBD Kota Probolinggo terus mengembangkan upaya-upaya peningkatan sumber daya aparatur, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta mengadakan transfer informasi dan pelatihan tentang kebencanaan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari penyusunan Profil SKPD adalah sebagai gambaran umum kondisi daerah maupun SKPD dan sebagai sarana publikasi dan sosialisasi kelembagaan yang terbentuk, agar masyarakat luas dapat lebih mengenal Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo yang berfungsi sebagai fungsi koordinasi terhadap usaha penanggulangan bencana yang meliputi pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan merata.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Profil BPBD Kota Probolinggo adalah :

- a. Menyelaraskan program dan kegiatan penanggulangan bencana secara terpadu dan terarah serta untuk mengevaluasi tingkat pencapaian kegiatan ke depan.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program kegiatan, potensi sumberdaya manusia, sarana prasarana dan bentuk aksi BPBD Kota Probolinggo dalam pencegahan, penanganan darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi bencana di Kota Probolinggo.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kota Probolinggo**

Secara Geografis Letak Kota Probolinggo berada pada  $7^{\circ} 43' 41''$  sampai dengan  $7^{\circ} 49' 04''$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ} 10'$  sampai dengan  $113^{\circ} 15'$  Bujur Timur dengan luas wilayah 56,667 Km<sup>2</sup>. Disamping itu Kota Probolinggo merupakan daerah transit yang menghubungkan kota-kota (sebelah timur Kota) : Banyuwangi, Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, dengan kota-kota (sebelah barat Kota) : Pasuruan, Malang, Surabaya.

Adapun batas wilayah administrasi Kota Probolinggo meliputi :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Leces, Wonomerto, dan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Barat : Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Dan jika dilihat secara topografis letak Kota Probolinggo berada pada ketinggian 0 sampai kurang dari 50 m diatas permukaan air laut. Kota probolinggo kemiringan relatif berlereng (0 – 2 %)

Secara administrasi Pemerintahan Kota Probolinggo terdiri dari 5 kecamatan yaitu

- ✓ Kecamatan Mayangan dengan 5 Kelurahan,
- ✓ Kecamatan Kanigaran dengan 6 Kelurahan,
- ✓ Kecamatan Kedopok dengan 6 Kelurahan,
- ✓ Kecamatan Wonoasih dengan 6 Kelurahan dan
- ✓ Kecamatan Kademangan dengan 6 Kelurahan

(Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 20 Tahun 2006 tentang Penataan dan Pengembangan Kelembagaan Kecamatan).

Musim kering / kemarau yang terjadi pada bulan Agustus sampai dengan Oktober di Kota Probolinggo berpengaruh terjadinya angin kering yang bertiup cukup kencang dari arah tenggara ke barat laut, yang populer dengan sebutan "Angin Gending".

## **2.2 Gambaran Umum BPBD Kota Probolinggo**

Badan Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo yang beralamat di Jl. Mastrip Kedupok Kota Probolinggo ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mulai dibentuk pada akhir tahun 2009 dan aktif secara penuh pada tahun 2010, merupakan SKPD yang terus berbenah dan belajar dan khusus dibentuk sebagai unsur pendukung Walikota Probolinggo, dipimpin oleh Kepala Badan yang secara Ex officio dijabat oleh Sekretaris Daerah Kota Probolinggo, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota terhadap hal-hal yang terkait dengan prosedur penetapan pencegahan, kesiapsiagaan, darurat, logistik, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana.

Penanggulangan bencana sebagai dasar pelayanan SKPD kepada masyarakat menitikberatkan kegiatannya untuk mewujudkan konsep penanggulangan bencana yang berbasis masyarakat, intinya yaitu masyarakat sebagai pelaku awal dalam penanggulangan bencana sekaligus korban harus mampu menangani bencana agar tidak berkembang menjadi lebih besar dan parah. Hal ini merupakan wujud komitmen pemerintah dalam menjaga dan kesejahteraan masyarakatnya yang sudah barang tentu tidak mengesampingkan faktor lainnya terutama masalah keamanan dan ketertiban serta kesadaran hukum yang menjadi faktor penting dalam pelayanan masyarakat.

## **2.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, dan hubungan antara fungsi-fungsi, serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap-tiap tugas kerja. Struktur organisasi diperlukan untuk memberi wadah bagi tujuan, misi, tugas pokok dan fungsi.

Dimana fungsi yang diselenggarakan harus dilembagakan agar memungkinkan berlakunya fungsionalisasi yang menjadi landasan peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo dibawah koordinasi Asisten Pemerintahan .

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 8 tahun 2016 yang ditetapkan tanggal 23 Nopember 2016 merupakan Peraturan Daerah (PERDA) tentang perubahan atas peraturan daerah kota probolinggo nomor 15 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penggulangan Bencana Daerah maka struktur organisasi terlampir sebagai berikut:

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**



## 2.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi yang dilembagakan akan memungkinkan berlakunya fungsionalisasi. Fungsionalisasi ini nantinya akan menentukan orang-orang yang harus bekerjasama, serta pemrakarsa kerja sama tersebut. Atau, secara fungsional seseorang bertanggung jawab atas suatu bidang dalam organisasi, dan memerlukan kerja sama dengan pemegang tanggung jawab bidang lain.

Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo telah diatur dalam Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 1 Tahun 2010 pada BAB II bagian Pertama Pasal 3 ayat 1 dinyatakan bahwa **Badan Penanggulangan Bencana Daerah** mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat , rehabilitasi serta rekonstruksi;
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan, penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- g. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
- h. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien ; dan
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana , terpadu dan menyeluruh ;

Dalam melaksanakan tugasnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang membawahi Kepala Pelaksana , Sekretaris , dan 3 (tiga) Seksi yang masing-masing mempunyai tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam pasal 4, 6, 7, 8, 9 dan pasal 10 Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 1 Tahun 2010 sebagai berikut:

#### Pasal 4

- (1) **Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah** mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah ;
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala badan Penanggulangan bencana Daerah mempunyai fungsi :
  - a. Perumusan bahan kebijakan dan pemantauan penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana ;
  - b. Perumusan pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi;
  - c. Perumusan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;

- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengkoordinasian terhadap segala kegiatan dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah; dan
- e. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Pasal 6

- (1) **Kepala Pelaksana** mempunyai tugas memimpin pelaksanaan penanggulangan bencana yang meliputi pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana serta menjalankan tugas dan fungsi Kepala BPBD sehari-hari ;
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala pelaksana mempunyai fungsi :
  - a. Penyelenggaraan administrasi ketatusahaan , keuangan , kepegawaian dan perlengkapan ;
  - b. Pemberian dukungan teknis, administratif dan operasional Pelaksanaan Penanggulangan Bencana;
  - c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh ;
  - d. Perumusan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien ; dan
  - e. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Pasal 7

- (1) **Sekretariat** mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, kerumahtanggaan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat (humas) dan protokol.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan dan pelayanan surat menyurat, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, hukum kelembagaan, humas dan protokol;
- b. Pelaksanaan pengkoordinasian urusan kepegawaian dan upaya peningkatan kemampuan serta kesejahteraan pegawai;
- c. Pengelolaan tata usaha keuangan, anggaran rutin dan anggaran pembanguna, laporan pertanggungjawaban serta pembayaran gaji dan pembayaran lainnya;
- d. Pengelolaan perbaikan, perawatan sarana dan prasarana perkantoran;
- e. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program , anggaran dan pelaporan;
- f. Pengelolaan produk hukum dan perundang-undangan;
- g. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas seksi;
- h. Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas;
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana; dan
- j. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Pasal 8

(1) **Seksi pencegahan dan Kesiapsiagaan** mempunyai tugas membantu Kepala pelaksana dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat .

- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :
- a. Perumusan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
  - b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
  - c. Pelaksanaan hubungan kerja dengan instansi atau lembaga terkait di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat ;
  - d. Pemantauan , evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat; dan
  - e. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Pasal 9

- (1) **Seksi Kedaruratan dan Logistik** mempunyai tugas membantu Kepala pelaksana dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan dukungan logistik.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Kedaruratan dan Logistik mempunyai fungsi :
- a. Perumusan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
  - b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
  - c. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat ;

- d. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik ; dan
- e. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### Pasal 10

- (1) **Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi** mempunyai tugas membantu Kepala pelaksana dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di penanggulangan bencana pada pasca bencana.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
  - b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
  - c. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
  - d. Pemantauan , evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
  - e. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2.5 Rencana Strategis

### 2.5.1 Visi

Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu instansi agar tetap eksis, konsisten, antisipatif, inovatif, serta produktif. Sedangkan misi adalah suatu amanat yang harus dilaksanakan oleh suatu instansi

sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Dengan adanya visi dalam suatu instansi, diharapkan seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi tersebut, dan mengetahui peran, program serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang.

Badan Penanggulangan Bencana kota Probolinggo dalam melaksanakan tugasnya berupaya memberikan pelayanan dan mensejahterakan masyarakat. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut ditetapkan **Visi** sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA KOTA PROBOLINGGO YANG AMAN DAN SEJAHTERA MELALUI PENANGGULANGAN BENCANA YANG TANGGAP, CEPAT DAN TEPAT”**

### **2.5.2 Misi**

Dalam mewujudkan Visi tersebut, maka dirumuskan Misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan melalui berbagai upaya pelaksanaan program-program kegiatan. **Misi** Badan Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kegiatan pencegahan kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi untuk menghadapi ancaman dan resiko bencana;
- 2) Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh ;
- 3) Melaksanakan pemulihan kondisi dampak bencana dengan meningkatkan kemitraan masyarakat;
- 4) Meningkatkan kemampuan SDM untuk menunjang pengetahuan dan ketrampilan dalam penanggulangan bencana.

### **2.5.3 Tujuan**

Misi tersebut merupakan pernyataan operasional yang dalam implementasinya perlu ditetapkan tujuan yang merupakan penjabaran dari pernyataan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota

Probolinggo. Untuk mewujudkan Visi dan Misi ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

- a) Mengembangkan kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan dan upaya pengurangan resiko bencana;
- b) Mengembangkan pengelolaan informasi bencana;
- c) Meningkatkan penanganan tanggap darurat saat bencana;
- d) Meningkatkan peran serta masyarakat dan lembaga lainnya dalam rangka rehabilitasi dan rekonstruksi;
- e) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM;
- f) Meningkatkan kelancaran administrasi;
- g) Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung dan informasi.

#### **2.5.4 Sasaran**

Dari Uraian penjabaran tujuan yang akan dicapai Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota probolinggo untuk merealisasikan Rencana Program dan Kegiatan Penanggulangan Bencana kedepannya, maka beberapa sasaran telah ditetapkan antara lain:

1. Meningkatnya pelaksanaan kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan dan upaya pengurangan resiko bencana;
2. Meningkatnya pengelolaan informasi bencana;
3. Meningkatnya penanganan tanggap darurat saat bencana;
4. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lembaga lainnya dalam rangka rehabilitasi dan rekonstruksi;
5. Meningkatnya disiplin aparatur;
6. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur;
7. Meningkatnya wawasan kebangsaan;
8. Lancarnya administrasi perkantoran;
9. Meningkatnya pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
10. Meningkatnya kapasitas kinerja lembaga dan aparatur;
11. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur;
12. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan publik.

### **2.5.5 Strategi**

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi, yakni Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, strategi yang ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

- a) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan dan upaya pengurangan resiko bencana;
- b) Peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan informasi bencana;
- c) Peningkatan penanganan tanggap darurat saat bencana;
- d) Peningkatan peran serta masyarakat dan lembaga lainnya dalam rangka rehabilitasi dan rekonstruksi;
- e) Peningkatan kesadaran disiplin aparat;
- f) Pelaksanaan studi banding;
- g) Peningkatan peran serta dalam peringatan hari besar nasional;
- h) Peningkatan sistem pelaporan kinerja dan keuangan;
- i) Perencanaan rencana kinerja lembaga;
- j) Peningkatan sarana dan prasarana;
- k) Peningkatan layanan kepada masyarakat yang terdampak bencana.

### **BAB III**

#### **POTENSI DAN PELAYANAN**

#### **3.1 Sumber Daya Manusia**

Tingkat keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasinya sangat dipengaruhi oleh oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah adanya Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari sisi kuantitas jumlah sumber daya /personil yang ada secara ratio mencukupi atau sesuai dengan volume kerja , sedangkan kualitas tenaga harus memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi serta komitmen dan integritas yang tinggi .

Jumlah personil /pegawai yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo saat ini sejumlah 24 ( dua puluh empat) orang pegawai yang terperinci sebagaimana tabel-tabel berikut:

#### **Jumlah Pegawai menurut Jabatan**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kepala Pelaksana	1 orang
2.	Sekretaris	1 orang
3.	Kasi	3 orang
4.	PNS	15 orang
5.	Tenaga Kontrak	1 orang
6.	Tenaga Harian Lepas ( THL )	3 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>24 orang</b>

*Data : Catatan Kepegawaian s/d Desember 2017*

### Jumlah Pegawai menurut Gol / Ruang

No.	Golongan Ruang	a	b	c	d	Jumlah
1.	Golongan IV	-	1	-	-	1
2.	Golongan III	3	2	1	1	7
3.	Golongan II	-	3	3	6	12
4.	Golongan I	-	-	-	-	-
5.	Kontrak / honorer					1
6.	THL					3
Jumlah						20

*Data Kepegawaian s/d Desember 2017*

### Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1.	Strata 2 (S-2)	5	-	5
2.	Strata 1 (S-1)	4	1	5
3.	Diploma 3 (D-3)	1	-	1
4.	Diploma 2 (D-2)	-	-	-
5.	SMA/ Sederajat	10	3	13
6.	SMP / sederajat	-	-	-
7.	SD	-	-	-
Jumlah		20	4	24

*Data Kepegawaian s/d Desember 2017*

## 3.2 Sarana dan Prasarana

### 3.2.1 Gedung / Ruang Kerja

Suatu lembaga/ instansi akan berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dapat bekerja dengan baik apabila didukung oleh sarana yang memadai yang antara lain adalah gedung atau ruang kerja yang nyaman.

Gedung Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo beralamat di Jl. Mastrip Kota Probolinggo. Gedung tersebut terbagi menjadi 10 ( Ruangan ) ruang yang memiliki fungsi sebagai berikut :

	P x L
a. Ruang Kerja Kepala Pelaksana	: 7,5 m x 6,25 m
b. Ruang Tengah dan Tamu	: 9,5 m x 7,5 m
c. Ruang Kerja Sekretaris dan Kasi	: 7,5 m x 6.25 m
d. Ruang Kerja Staf	: 9 m x 8 m
e. Ruang Rapat	: 11 m x 8 m
f. Ruang Arsip	: 4 m x 3.5 m
g. Ruang Pusdalops	: 7,2 m x 2,5 m
h. Musholla	: 4,2 m x 3 m
i. Dapur	: 2,2 m x 2 m
j. Gudang	: 9 m x 7 m

### 3.2.2 Perabot dan Peralatan Kantor

Perabot dan peralatan berupa meubelair dan alat kerja pada suatu instansi merupakan hal sangat penting sebagai penunjang aktifitas dan mendukung kelancaran kinerja pelayanan penanggulangan bencana kepada masyarakat. Perabot dan peralatan yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah saat ini antara lain :

a. Meja / Kursi Pimpinan	: 1 set
b. Meja Kerja	: 19 buah
c. Kursi Kerja	: 3 buah
d. Kursi rapat	: 20 buah

- e. Meja/Kursi Tamu : 2 set
- f. Almari Kayu : 3 buah
- g. Almari cabinet : 6 buah
- h. Lemari besi : 2 buah
- i. Loker kayu : 3 buah
- j. Komputer : 3 unit
- k. Laptop : 14 unit
- l. Printer : 18 buah
- m. Telepon : 1 buah
- n. Faksimile : 1 buah
- o. Jaringan Internet : 1 jaringan
- p. AC Split : 8 unit

### 3.2.3 Kendaraan Dinas

Fasilitas kendaraan bermotor / dinas sebagai alat transportasi merupakan hal sangat penting sebagai penunjang aktifitas dan mendukung kelancaran kinerja pelayanan kepada masyarakat. Ketersediaan kendaraan tersebut masih relatif minim apabila dibandingkan dengan volume kerja dan tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah . Pada saat ini jumlah dan jenis kendaraan bermotor yang dimiliki antara lain :

- a. Kendaraan Roda -4 : 3 buah
- b. Sepeda Motor : 6 buah

### 3.3 Jenis Pelayanan

Jenis Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo meliputi :

- b. Pelayanan Jasa : - Pelayanan pemantauan potensi bencana.
- Pelayanan pemberian informasi potensi bencana
- Pelayanan keadaan darurat bencana
- Pelayanan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana

### **3.4 Pendanaan**

Seluruh Program Kegiatan dibiayai dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Darurat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Probolinggo serta dana bantuan hibah BNPB.

**BAB IV  
PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program, Kegiatan beserta anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo telah tertuang dan tersusun pada Dokumen pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Tahun Anggaran 2017 dan dengan telah berakhirnya tahun anggaran berjalan maka kami lengkapi dengan realisasi anggarannya , sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Program / Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>543.494.783</b>	<b>408.413.933</b>	<b>76,15</b>
1.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	46.913.283	33.285.507	70,95
1.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	49.600.000	36.856.000	74,31
1.18	Rapat-Rapat koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	222.807.500	189.487.942	85,05
1.27	Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor / Kedinasan	224.174.000	148.784.484	66,37
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>824.009.600</b>	<b>101.997.599</b>	<b>12,38</b>
2.05	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	94.394.500	0	0
2.10	Pengadaan Mebeleur	52.500.000	0	0
2.13	Pengadaan Alat Kantor, Alat Rumah Tangga, Alat studio dan Alat Komunikasi	362.500.000	0	0

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2.17	Pengadaan Taman dan Bangunan Lainnya (Tempat parkir, Pos penjagaan, Gerbang dan pagar, Pavingisasi , dll)	175.900.000	0	0
2.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	25.000.000	9.900.000	39,60
2.23	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	17.607.000	17.563.999	99,76
2.24	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	50.588.000	42.248.600	83,52
2.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kantor, Alat Rumah Tangga, Alat studio dan Alat Komunikasi	42.620.000	29.285.500	68,87
2.31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman dan Bangunan Lainnya (Tempat parkir, Pos penjagaan, Gerbang dan pagar, Pavingisasi , dll)	3.000.000	3.000.000	100
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>17.000.000</b>	<b>11.900.000</b>	<b>70</b>
3.07	Pengadaan pakaian kerja lapangan, pakai korpri, pakaian khusus hari-hari tertentu, pakain olah raga, dll	17.000.000	11.900.000	70

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
<b>6</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>7.593.000</b>	<b>7.007.500</b>	<b>92,29</b>
6.04	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	1.927.000	1.730.000	89,78
6.07	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan RAPBD SKPD	5.666.000	5.277.500	93,14
<b>5</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kinerja Lembaga dan Aparatur Pemerintah</b>	<b>14.981.500</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5.04	Pembinaan ketatalaksanaan dan kepegawaian	12.830.000	0	0
5.06	Penyusunan Profil SKPD	2.151.000	0	0
<b>62</b>	<b>Program Pengurangan Resiko Bencana dan Kesiapsiagaan Pra Bencana</b>	<b>649.970.200</b>	<b>126.916.950</b>	<b>19,53</b>
62.01	Penyusunan dokumen perencanaan penanggulangan bencana	260.000.000	0	0
62.02	Pemantauan potensi bencana alam	101.184.500	75.854.500	74,97
62.03	Pembuatan sarana peringatan dini bencana	23.480.000	13.461.250	57,33
62.04	Sosialisasi / penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bencana	180.007.500	7.272.000	4,04
62.05	Pembentukan kelurahan tangguh bencana	26.241.700	24.601.700	93,75

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
62.07	Sekolah/Madrasah aman bencana	59.056.500	5.727.500	9,70
<b>63</b>	<b>Program Tanggap darurat saat bencana</b>	<b>903.945.500</b>	<b>226.397.400</b>	<b>25,05</b>
63.02	Pembinaan relawan penanggulangan bencana	106.235.000	90.809.500	85,48
63.02	Simulasi/gladi posko/uji coba kedaruratan	404.527.000	26.464.500	6,54
63.04	Rapat-rapat koordinasi satuan komando	13.177.500	12.674.500	96,18
63.05	Penyebarluasan informasi kedaruratan	30.000.000	30.000.000	100
63.06	Pusat Pengendali Operasi Penanggulangan Bencana	323.588.500	63.535.500	19,63
63.07	Operasional Tanggap Darurat	26.417.500	2.913.400	11,03
<b>64</b>	<b>Program rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana</b>	<b>365.748.000</b>	<b>285.531.000</b>	<b>78,07</b>
64.01	Pemberdayaan masyarakat pasca bencana	243.568.000	236.225.000	97,03
64.02	Penyebarluasan informasi pasca bencana	65.000.000	49.200.000	75,69
64.03	Pemulihan masyarakat terdampak pasca bencana	57.180.000	0	0
	<b>Total</b>	<b>3.326.742.483</b>	<b>1.168.164.382</b>	

(sumber data realisasi s/d 30 november 2017)

Catatan :

## **BAB V**

### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dengan dibentuknya kelembagaan baru Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo berdasarkan Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 8 tahun 2016 yang ditetapkan tanggal 23 Nopember 2016 merupakan Peraturan Daerah (PERDA) tentang perubahan atas peraturan daerah kota probolinggo nomor 15 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penggulangan Bencana Daerah, telah banyak kegiatan yang dilaksanakan hampir semua program dan kegiatan yang sebelumnya direncanakan telah terlaksana sampai dengan bulan Nopember 2017 namun harus diakui bahwa masih banyak program/kegiatan yang belum maksimal dalam pelaksanaan dikarenakan penganggaran yang tidak memenuhi dan waktu atau penjadwalan yang masih kurang tepat.

Sebagai lembaga yang berusia 7 tahun dengan sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, serta program dan kegiatan yang terus diperbaiki dan disesuaikan maka perlu adanya pengenalan dan pemahaman akan tugas-tugas tersebut. Namun demikian Badan Penanggulangan Bencana Daerah senantiasa berusaha untuk menyesuaikan tingkat percepatan, layanan setara dengan SKPD lain yang sudah lama eksistensinya.

Dengan segala keterbatasan sumber daya yang ada Badan Penanggulangan Bencana Daerah senantiasa berusaha dan bertekad untuk dapatnya mampu memberikan yang terbaik, demi terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Kota Probolinggo.

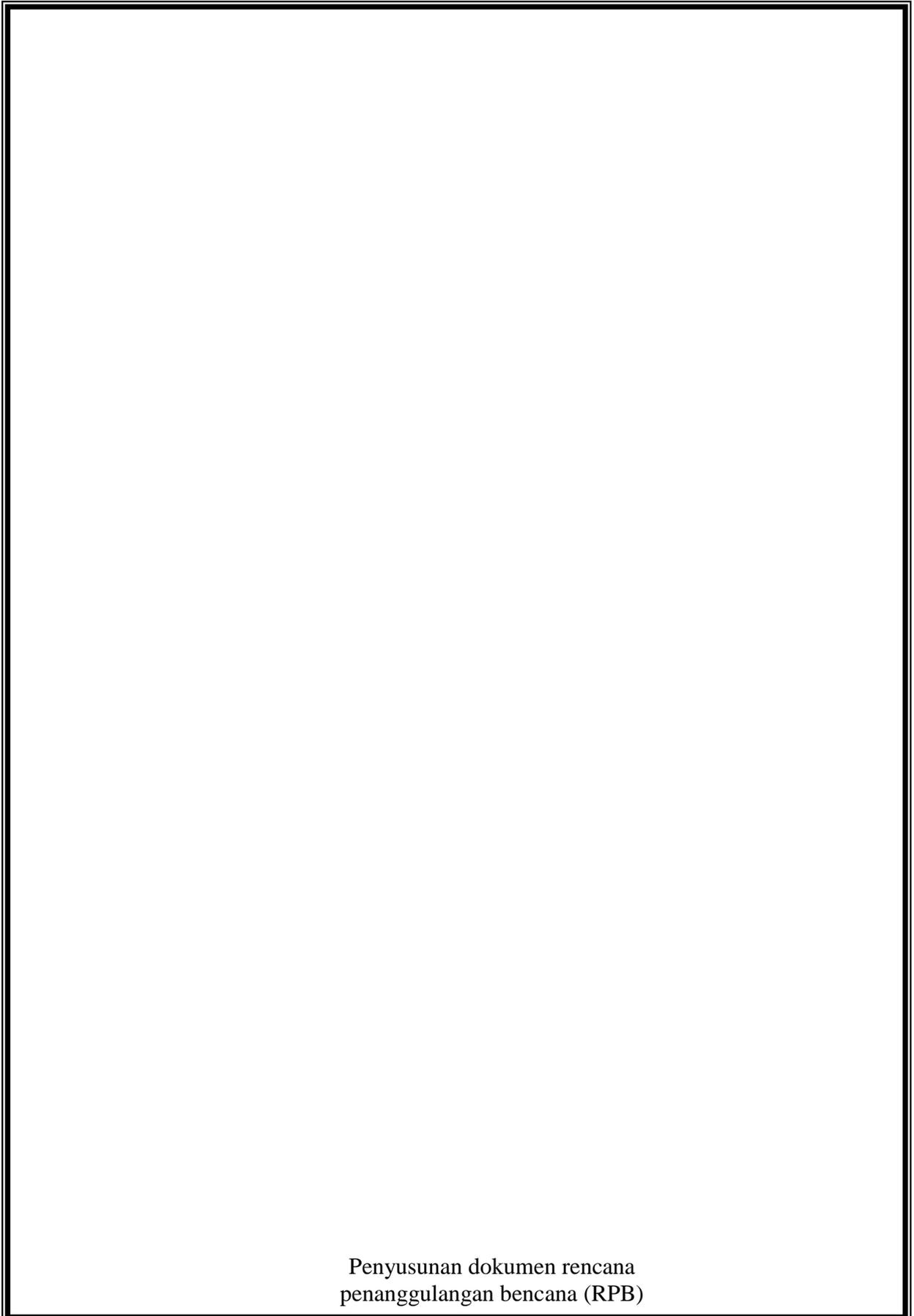
Adapun rincian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil-Hasil Kegiatan Teknis Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Periode Bulan Januari - Nopember 2017

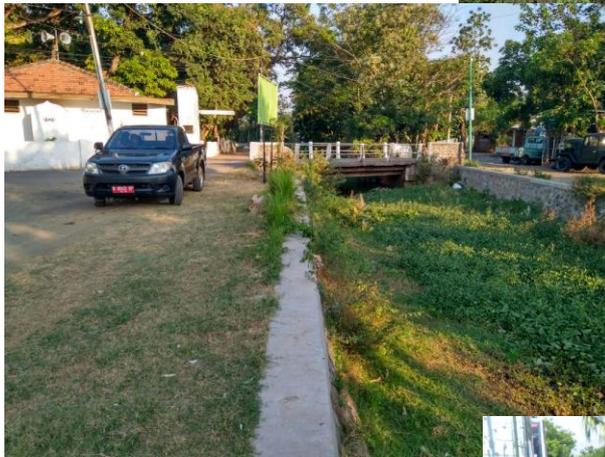
**PROGRAM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DAN KESIAPSIAGAAN PRA BENCANA**

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>URAIAN</b>	<b>KET.</b>
1	2	3	4
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana	Masih belum terlaksana	-
2	Pemantauan potensi bencana alam	Pemantauan keliling ke titik rawan bencana untuk kemudian dilaporkan situasi dan kondisi daerah tersebut kepada instansi terkait	Titik titik daerah rawan bencana berdasarkan peta rawan bencana kota probolinggo
3	Pembuatan sarana peringatan dini bencana	Pengadaan sarana informasi peringatan akan potensi bencana di suatu wilayah dan informasi tentang bencana dan pencegahannya	Berupa pamflet dan poster papan peringatan dan booklet
4	Sosialisasi penyuluhan, pencegahan dan penanggulangan bencana	Sosialisasi tentang membangun kesadaran dan kesiapsiagaan untuk tangguh bencana	Bertempat di kantor BPBD Kota Probolinggo yang kemudian di perkuat dengan sosialisasi di kelurahan dan sekolah
5	Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencna	Membentuk forum kelurahan tangguh bencana yang masyarakatnya mandiri dalam penanggulangan bencana	Forum Kelurahan Tangguh Pilang

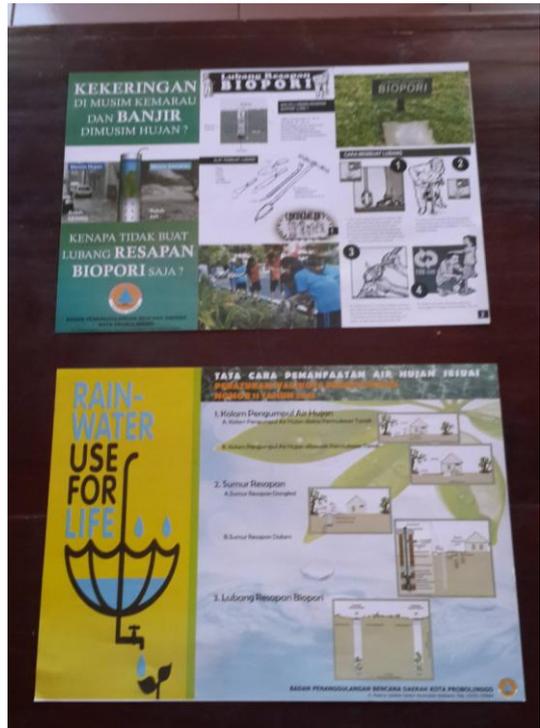
FOTO KEGIATAN



Penyusunan dokumen rencana  
penanggulangan bencana (RPB)



Pemantauan Potensi Bencana Alam



Leaflet



Poster



Papan peringatan



booklet

Pembuatan Sarana Peringatan Dini Bencana



Sosialisasi /Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bencana



Pembentukan kelurahan tangguh



Sekolah Madrasah Aman Bencana

PROGRAM TANGGAP DARURAT SAAT BENCANA

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>URAIAN</b>	<b>KET.</b>
1	2	3	4
1	Pembinaan relawan penanggulangan bencana	Pembinaan berkelanjutan berupa penyegaran dan peningkatan kerjasama tim dalam penanggulangan bencana	Tim Relawan BPBD sejumlah ±40 orang
2	Simulasi/Gladi Posko /Uji Coba Kedaruratan	Simulasi gempa di sekolah dan evakuasi mandiri di kelurahan	Simulasi gempa di 20 sekolah dan simulasi evakuasi mandiri di 18 kelurahan
3	Rapat-Rapat koordinasi Satuan Komando	Belum dilaksanakan	-
4	Penyebarluasan Informasi Kedaruratan	penyebarluasan informasi terkait hasil pelaksanaan kegiatan kedaruratan sesuai Tuposki BPBD dalam penanggulangan bencana kepada masyarakat Kota Probolinggo melalui media pameran dan pawai budaya	Partisipasi dalam event semipro kota probolinggo dengan menampilkan group tari payung
5	Pusat pengendali operasi penanggulangan bencana	Rakor laporan pusdalops PB BPBD Kota Probolinggo	Dilaksanakan di BPBD Kota Probolinggo dengan mengundang stakeholder terkait penanganan bencana
6	Operasional Tanggap Darurat	Penanganan atas laporan kejadian bencana pada situasi darurat di Kota Probolinggo	Kejadian darurat bencana yang terjadi di kota probolinggo

## FOTO KEGIATAN



Pembinaan Relawan PB



Simulasi/Gladi Posko/Uji coba kedaruratan

Rapat Koordinasi satuan komando



Penyebarluasan Informasi Kedaruratan



PUSDALOPS PB



Operasional Tanggap Darurat

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>URAIAN</b>	<b>KET.</b>
1	2	3	4
1.	Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana	Pemberdayaan masyarakat di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri khususnya dalam penanggulangan bencana pasca bencana	3 saluran yang telah dilaksanakan normalisasi pasca bencana yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saluran jl.sunan kalijaga kel.sukoharjo kec kanigaran dank el.jati kec.mayangan</li> <li>• Saluran jl.kerinci kel.pilang kec.kademangan</li> <li>• Saluran dam jading kel.wiroborang dan kel.mangunharjo kec.mayangan</li> </ul>
2	Penyebarluasan Informasi Pasca Bencana	Penyebarluasan Informasi terkait hasil pelaksanaan kegiatan penanganan pasca bencana sesuai Tuposki BPBD dalam penanggulangan bencana kepada masyarakat Kota Probolinggo melalui Semarak Pagi Kecamatan (SPK)	6 kegiatan
3	Pemulihan masyarakat terdampak pasca bencana	Meruoakan bagian dari rehabilitasi yaitu pemulihan masyarakat pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana.	2 target masyarakat di wilayah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat daerah jl sunan kalijogo kel. Sukoharjo kec.kanigaran dan kel. jati kec.mayangan (100 orang)</li> <li>• Masyarakat daerah kampung dok kel.mayangan kec.mayangan (100 orang)</li> </ul>

FOTO KEGIATAN



Pemas saluran jl.sunan kalijogo



Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana



Pemas saluran jl.kerinci



Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana



Pemas saluran dam jeding



Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana



Penyebarluasan Informasi Pasca Bencana



Kampung Dok



Pemulihan Masyarakat Terdampak Pasca Bencana



Daerah Jl.Sunan Kalijaga

Pemulihan Masyarakat Terdampak Pasca Bencana

## BAB VI

### PENANGGULANGAN BENCANA

#### 6.1 Penjabaran Penanggulangan Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan maupun faktor manusia sehingga menimbulkan timbulnya korban jiwa manusia , kerusakan lingkungan , kerugian harta benda dan dampak psikoogis. dalam artian luas definisi penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana , tanggap darurat serta kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi , sesuai dengan Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana yang terintegrasi , dilihat dari faktor waktu pelaksanaannya dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Pencegahan / mitigasi bencana pada saat pra bencana (sebelum bencana), kegiatan dilaksanakan meliputi :
  - a. Pemberian informasi , pengetahuan dan peingatan dini tentang ancaman dan resiko bencana di wilayahnya melalui kegiatan sosialisasi, leaflet;
  - b. Pendidikan dan pelatihan serta peningkatan ketrampilan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pemberdayaan masyarakat;
  - c. Perlindungan social dan pemberian rasa aman , khususnya bagi kelompok rentan bencana;
  - d. Pemantauan;
  - e. Pengkoordinasian saat pra bencana;
  - f. Pencegahan /mitigasi/ kesiapsiagaan pra bencana melalui kegiatan penyiapan lokasi evakuasi, penyiapan barang pasokan untuk pemenuhan kebutuhan dasar;
  - g. Penanganan darurat untuk mencegah terjadinya resiko bencana;
  - h. Menyiapkan masyarakat untuk mengambil langkah-langkah seara umum maupun spesifik;

- i. Menginventarisasi sekaligus menyiapkan bahan-bahan penanggulangan bencana seperti bantuan dan alat berat;
  - j. Menginventarisir potensi serta kemampuan aparatur , satker dan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana;
  - k. Memberikan informasi secara dini perubahan cuaca iklim sesuai rekomendasi BMKG;
  - l. Memberitahukan kepada lurah, camat untuk mengambil langkah-langkah secara dini untuk persiapan penenganan bila terjadi bencana.
2. Kedaruratan dan logistik saat tanggap darurat bencana bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi :
- a. Kaji cepat (waktu, lokasi, penyebab, cakupan wilayah, jumlah korban, bantuan yang diperlukan, kendala, upaya) oleh tim kaji cepat dan dilaporkan;
  - b. Penentuan tingkatan bencana;
  - c. Penetapan status bencana;
  - d. Komando Pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat bencana;
  - e. Pengkoordinasian saat tanggap darurat bencana;
  - f. Perlindungan kelompok rentan (balita,lansia,penyandang cacat, ibu hamil dan menyusui);
  - g. Pemulihan sarana vital;
  - h. Perbaikan sementara infrastruktur yang mengalami kerusakan;
  - i. Penyelamatan, pencarian dan evakuasi;
  - j. Pengerahan seluruh potensi / sumber daya yang ada di wilayahnya;
  - k. Penanggulangan pengungsi dan dukungan logistic terutama pemenuhan hak dasar masyarakat korban (pangan, kesehatan, air bersih, sanitasi, sandang, penampungan sementara, pelayanan psiko social).
3. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana, bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi :
- a. Penetapan standart kriteria bangunan rusak ringan, sedang, berat (analisis kerusakan dan kerugian);

- b. Inventarisasi kerusakan kerugian (analisis kerugian (Rp) dan taksiran harga / biaya rehabilitasi dan rekonstruksi , termasuk perencanaan dan penetapan prioritas ;
- c. Pengkoordinasian pada saat pascabencana;
- d. Kegiatan rehabilitasi (perbaikan) , dan kegiatan rekonstruksi (pembangunan kembali) melalui kegiatan perbaikan fisik dan pemulihan non fisik semua aspek pelayanan public yang meliputi :

#### FISIK

- Perbaikan infrastruktur prasarana;
- Perbaikan sarana / fasilitas umum;
- Perbaikan lingkungan daerah bencana;
- Pemberian bantuan perbaikan rumah;
- Merelokasi pemukiman penduduk jika diperlukan.

#### NON FISIK

- Pemulihan social psikologis (dampak stress, emosional, krisis kehidupan personal, keluarga dan masyarakat);
- Pemulihan kesehatan korban dan fungsi system pelayanan kesehatan masyarakat (rumah sakit, puskesmas, pustu);
- Rekonsiliasi dan resolusi konflik dengan upaya mediasi persuasive;
- Pemulihan sector social;
- Pemulihan sector ekonomi produktif;
- Pemulihan sector budaya;
- Pemulihan fungsi pemerintahan;
- Pemulihan keamanan dan ketertiban.

## 6.2 Analisa Bencana

Kota Probolinggo yang secara geografis berada di dataran rendah pesisir pantai yang topografi lahannya landai dan dikelilingi oleh pergunungan dan perbukitan , memungkinkan terjadinya berbagai macam potensi bencana jika tidak disingkapi dan dipikirkan lebih lanjut tentang ancaman potensi bencana yang mungkin terjadi, bentuk pencegahan dini yang harus dilakukan serta cara penanggulangan bencana tersebut., berikut akan disampaikan beberapa potensi ancaman bencana dan tindakan dini

pencegahan dan penanggulangan bencana yang dapat terjadi di Kota Probolinggo :

**a. Bencana Gunung Berapi**

Bencana gunung berapi yang saat ini terdeteksi dan berpotensi menimbulkan bencana di Kota Probolinggo yaitu Gunung Bromo. Gunung Bromo merupakan gunung api yang sering meletus lemah, berupa letusan freatik atau magmatik tipe Stromboli. Material yang diletuskan berupa batu (pijar) dan hembusan gas beracun hanya terbatas disekeliling kawah atau dasar kaldera Lautan Pasir. Ancaman hujan abu lebat tidak lebih dari jarak 6 km dari kawah Gunung Bromo. Dalam perkembangannya faktor hembusan angin dan kekuatan semburan abu vulkanik yang tidak bisa diprediksi juga berpotensi menimbulkan hujan abu lebat di Kota Probolinggo.

*Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah* selalu berkoordinasi dengan pusat pemantau kegiatan Gunung Bromo untuk mengetahui keadaan erupsinya dan melaksanakan sosialisasi pemakaian masker dan alat pelindung mata kepada masyarakat. Terutama bagi yang melaksanakan kegiatan di luar rumah.

**b. Bencana Gelombang Air Laut**

Bencana gelombang air laut yang berpotensi terjadi di Kota Probolinggo ada 2 (dua) macam yaitu :

**1. Bencana Gelombang Tsunami**

Kawasan rawan bencana gelombang pasang (tsunami) di Kota Probolinggo meliputi beberapa bagian dari wilayah kecamatan yang berlokasi di sekitar Pantai Utara yaitu, Kecamatan Mayangan dan Kecamatan Kademangan. Pengendalian pemanfaatan ruang antara lain, dengan pembatasan kegiatan budidaya ikan tambak dan penanaman mangrove di sekitar kawasan pantai. Selain itu pembangunan fisik di sepanjang Pantai Utara Kota Probolinggo harus memperhatikan ketentuan sempadan pantai.

Gelombang tsunami dapat menimbulkan skala kerusakan dan korban yang besar, upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan ruang evakuasi bencana untuk menampung korban bencana, perlu pula dilakukan semacam pelatihan atau simulasi bagi penduduk untuk

menangani korban bencana tsunami sehingga ketika bencana datang, penduduk telah mengetahui tindakan apa yang bisa dilakukan dan meminimalkan kerugian yang diakibatkan oleh bencana tersebut.

## **2. Ancaman gelombang ekstrim dan abrasi (ROB).**

Gelombang ekstrim pada umumnya ditimbulkan oleh siklon tropis. Hampir sama dengan bencana tsunami dan daerah yang berpotensi adalah wilayah pantai utara namun gelombang ekstrim skalanya lebih kecil dan salah satu penyebab abrasi terjadi lebih cepat.

*Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir potensi bencana gelombang air laut (tsunami dan abrasi) adalah melaksanakan pengembangan kawasan pesisir yang kegiatannya meliputi :*

1. Proses rehabilitasi dari ekosistem pesisir, terutama mangrove, dan implementasi dari langkah-langkah penanggulangan perlindungan pesisir;
2. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya hutan mangrove bagi ekosistem pesisir;
3. Rehabilitasi sarana dan infrastruktur pedesaan, termasuk sarana sosial, publik, dan pendidikan;
4. Mengembangkan kesempatan usaha mandiri melalui beberapa inisiatif.

### **c. Genangan Air (Banjir)**

Banjir berdasarkan sumber terjadinya dibagi menjadi 3 macam yaitu

1. Banjir yang disebabkan hujan lebat yang melebihi kapasitas penyaluran sistem pengaliran air baik alamiah maupun buatan manusia;
2. Banjir yang disebabkan meningkatnya muka air di sungai sebagai akibat pasang laut;
3. Banjir akibat kegagalan bangunan air buatan manusia seperti bendungan, tanggul dan bangunan pengendali banjir.

Jenis banjir yang berpotensi terjadi di Kota Probolinggo adalah jenis banjir yang diuraikan no 1 dan 2, Kawasan rawan genangan air (banjir) di Kota Probolinggo hampir tersebar di seluruh kota Probolinggo dan diperburuk oleh keadaan saluran drainase yang rusak dan terjadinya banjir lahar

dingin gunung bromo. Dari hasil pemantauan laporan kondisi saluran air di kota probolinggo saat ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya sedimen pasir akibat sampah dan luapan banjir lahar dingin gunung bromo di beberapa titik saluran;
2. Ketidakesesuaian desain saluran dengan debit air;
3. Fungsi ganda saluran irigasi dan saluran drainase;
4. Belum adanya perkuatan dinding saluran / sungai di beberapa titik sehingga berpotensi terjadi erosi;
5. Belum adanya pasangan pelingsengan/dinding penahan muka air banjir di beberapa titik DAS;
6. Beberapa wilayah permukiman topografinya lebih rendah dari saluran;
7. Tidak terkendalinya pertumbuhan permukiman di bantaran sungai / saluran primer;
8. Bahkan masih ada beberapa tempat yang belum memiliki saluran drainase.

*Melihat fakta yang tersebut diatas maka upaya pencegahan dan penanggulangan banjir yang dapat diterapkan di kota probolinggo adalah :*

1. Mempertahankan ruang terbuka hijau di sempadan sungai yang berfungsi sebagai resapan air, sehingga run off dari air hujan berkurang karena terjadinya peresapan;
2. Pada kawasan-kawasan permukiman padat diharapkan membuat sumur resapan yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga meskipun lahan didominasi dengan tutupan bangunan tapi masih bisa meresapkan air, selain itu bisa juga dilakukan dengan metode biopori;
3. Perbaiki jaringan drainase, pembersihan dan normalisasi aliran sungai dari penyumbatan oleh sampah, pendangkalan akibat sedimentasi dan lahar dingin g. Bromo sehingga aliran air lancar dan mengurangi terjadinya genangan dan banjir;
4. Perlunya membuat saluran-saluran air yang baru terutama pada titik-titik yang volume aliran airnya melebihi kapasitas saluran drainase;
5. Sosialisasi kepada masyarakat untuk hidup sehat dan memelihara lingkungannya diantaranya dengan tidak membuang sampah ke

sungai/saluran air serta tidak mendirikan bangunan di atas sempadan sungai atau jaringan drainase;

6. Menyiapkan Lokasi evakuasi yang aman adalah ke kawasan-kawasan yang lebih tinggi dan terhindar genangan dengan memanfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai tempat evakuasi sementara. Evakuasi dilakukan terutama untuk bencana banjir dengan intensitas genangan relatif besar dan waktu yang relatif lama;
7. Pengaturan Debit banjir berupa pembangunan waduk-waduk kecil di daerah hulu, tengah, hilir sebagai daerah retensi banjir (menyimpan air sementara waktu) – *masih menjadi wacana pemikiran ke depan.*

#### **d. Kawasan Rawan Bencana Kebakaran**

Kawasan rawan bencana kebakaran di Kota Probolinggo meliputi beberapa bagian dari wilayah kecamatan Mayangan (Kawasan Pelabuhan) dan Kecamatan Kanigaran yang merupakan wilayah dengan kepadatan bangunan yang tinggi. Kebakaran gedung dan permukiman penduduk sangat sering terjadi. Ancaman muncul akibat kecerobohan manusia dalam membangun gedung atau perumahan yang tidak mengikuti standar keamanan bangunan yang berlaku, Korsleting listrik, kompor meledak, api lilin/kompor minyak yang menyambar kasur merupakan faktor penyebab umum kebakaran bangunan.

*Upaya pencegahan dan penanggulangan bencana untuk kawasan rawan bencana kebakaran di Kota Probolinggo antara lain:*

1. Perbaikan jaringan listrik pada kawasan permukiman padat sehingga terjadinya hubungan arus pendek sebagai salah satu penyebab kebakaran dapat diminimalkan;
2. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai hal-hal penyebab kebakaran dan upaya pencegahan dan penanganan jika terjadi kebakaran;
3. Penambahan hidran air pada kawasan permukiman padat dan pusat-pusat kegiatan ekonomi;
4. Pengembangan dan pelatihan atau simulasi bila terjadi bencana kebakaran terkait proses evakuasi, tim evakuasi dan alternatif lokasi evakuasi yang aman.

**e. Kawasan Rawan Bencana Angin Puting Beliung**

Kawasan rawan bencana angin puting beliung di Kota Probolinggo dapat mungkin terjadi di seluruh wilayah kota. Angin puting beliung umumnya terjadi pada musim pancaroba atau peralihan dari musim hujan ke musim kemarau atau sebaliknya. Tingginya kecepatan angin puting beliung dapat menimbulkan robohnya bangunan, baliho, tiang listrik dan pohon.

*Upaya pencegahan dan penanggulangan bencana terhadap kawasan rawan bencana angin puting beliung di Kota Probolinggo antara lain :*

1. Peringatan dini terhadap bahaya angin puting beliung yang sewaktu-waktu bisa terjadi;
2. Menebang pohon-pohon tua yang rawan roboh jika terjadi angin puting beliung dan menanam pohon penggantinya.

**f. Epidemio atau wabah penyakit hewan**

Epidemio atau wabah penyakit rentan terjadi pada penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan dan tidak dapat hidup secara sehat dan higienis secara memadai. Berjangkitnya penyakit dapat mengancam manusia maupun hewan ternak dan berdampak serius dalam bentuk kematian dan terganggunya roda perekonomian. Beberapa jenis wabah antara lain : DBD, Flu burung dll.

*Upaya pencegahan dan penanggulangan bencana terhadap kawasan rawan bencana Epidemio atau wabah penyakit di Kota Probolinggo antara lain :*

1. Memberikan pengetahuan kepada penduduk terutama di daerah rawan epidemio untuk membudayakan hidup bersih dan sehat;
2. Bekerja sama dengan stakeholder terkait untuk penanggulangan penyebaran / karantina terhadap epidemio wabah penyakit yang membahayakan dan menular;
3. Segera membentuk tim peneliti untuk menemukan penyebab epidemio dan mencari solusi penyembuhan yang terbaik.

#### **g. Konflik Sosial**

Konflik sosial bisa dipicu berbagai penyebab diantaranya pemelukada, dampak bencana alam, perbedaan etnis.

*Upaya pencegahan dan penanggulangan bencana terhadap kawasan rawan bencana konflik sosial di Kota Probolinggo antara lain :*

1. Mengikutsertakan seluruh komponen masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan kota probolinggo tanpa adanya pembedaan dan pengecualian;
2. Mengembangkan dan mengformasikan rasa tepo seliro dan budaya saling menghormati antar suku, ras dan agama melalui beragam media cetak dan informasi.

#### **h. Bencana Perubahan Iklim**

Potensi yang sangat mungkin terjadi saat ini di seluruh dunaa adalah meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur iklim lainnya seperti naiknya suhu air laut, meningkatnya penguapan di udara, serta berubahnya pola curah hujan dan tekanan udara yang pada akhirnya merubah pola iklim dunia. Perubahan iklim terjadi karena adanya pemanasan global di permukaan bumi. Pemanasan global terjadi karena menipisnya lapisan atmosfer bumi.

Akibat perubahan iklim adalah terjadinya bencana secara luas termasuk bencana yag tersebut pada item huruf b s/d g yaitu : banjir, kekeringan, wabah penyakit, gelombang pasang, badai, abrasi pantai, kebakaran, konflik sosial dll.

*Upaya Mitigasi / pencegahan yang dapat dilakukan:*

1. Hemat bahan bakar, hemat kertas, hemat listrik, hemat air, kurangi bahan plastik, kurangi penggunaan freon, kurangi sampah.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perubahan iklim, membangun sistem peringatan dini di daerah rawan bencana, membuat resapan air, menjaga keseimbangan lingkungan dengan penanaman pohon dan mangrove, pengelolaan sampah.

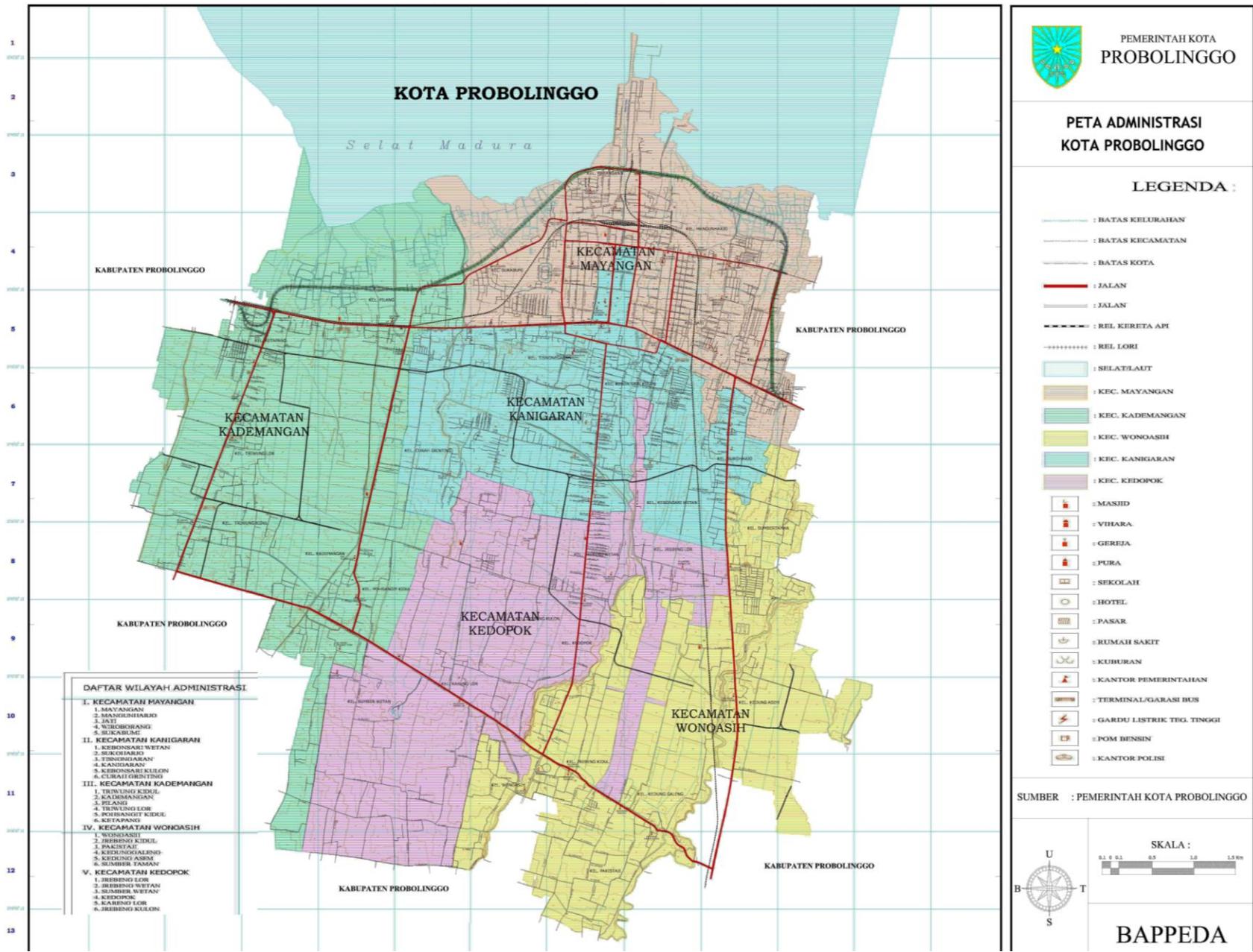
**TABEL PENYEBARAN POTENSI BENCANA KOTA PROBOLINGGO**

NO	JENIS BENCANA	LOKASI RAWAN BENCANA
1	Gunung Merapi Meliputi : - . Lahar Dingin	<p><b>Pembagian daerah rawan menurut criteria rawan adalah</b></p> <p><b>Kriteria rendah</b> meliputi : kota probolinggo bagian utara yaitu kel.mayangan, kel. Mangunharjo, kel. Sukabumi, kel. Tisnonegaran, kel. Kebonsari kulon, kel. Jati, kel. Wiroborang, kel. Sukoharjo, kel. Kebonsariwetan, kel jrebeng wetan, kel. Kenigaran, kel. Jrebeng kulon dank el. Curah grinting.</p> <p><b>Kriteria Sedang</b> meliputi : meliputi kota probolinggo bagian selatan yaitu Kel.sumber taman, kel. Kedungasem, kel. Jrebeng lor, kel.kedunggaleng, kel. Jrebeng kidul, kel. Pakistaji, kel. Kedupok, kel. Wonoasih, kel. Kareng lor, kel. Sumber wetan, kel. Pohsangit kidul, kel. Kademangan, kel. Triwung lor dan kel. Triwung kidul.</p> <p><b>Kriteria Tinggi</b> meliputi : Kel. Pilang dan kel. ketapang</p>
2	Gelombang Air Laut pasang yang ekstrim (ROB)	<p>Kriteria Rendah : meliputi seluruh Daerah di kota probolinggo kecuali daerah yang masuk criteria sedang</p> <p>Kriteria sedang : kel.Mangunharjo, kel. Mayangan, kel. Sukabumi, kel. Pilang, kel. ketapang</p>

NO	JENIS BENCANA	LOKASI RAWAN BENCANA
3	Genangan Air / Banjir	<p><b>Pembagian daerah rawan menurut criteria rawan adalah</b></p> <p><b>Kriteria rendah</b> meliputi : kel. wiroborang, kel. sukoharjo, kel. sumbertaman, kel.jrebengwetan, kel. jrebeng kidul, kel. wonoasih, kel. jrebeng kulon, kel. curahgrinting, kel. kademangan, kel. pohsangit kidul dan kel. triwung lor</p> <p><b>Kriteria Sedang</b> meliputi : Kel. kedungasem, kel. kedunggaleng, kel. pakistaji, kel. jrebeng lor, kel. kebonsari wetan, kel. jati, kel. kebonsari kulon, kel. kanigaran, kel. tisononegaran, kel. Sukabumi, kel. Mayangan, kel. Pilang, kel. Ketapang, kel. Triwung kidul, kel. Kareng lor, kel. Kedupok</p> <p><b>Kriteria Tinggi</b> meliputi : Kel. Mangunharjo dan kel. Sumber wetan</p>
4	Kebakaran Permukiman dan Industri	<p>Kriteria Rendah : meliputi seluruh Daerah di kota probolinggo kecuali daerah yang masuk criteria sedang</p> <p>Kriteria sedang : kelurahan mangunharjo, kelurahan jati, kelurahan kebonsari kulon, kelurahan mayangan, kelurahan sukabumi. Kelurahan tisononegaran, dan kelurahan pilang.</p>
5	Putting beliung	<p>Kriteria Rendah : meliputi seluruh Daerah di kota probolinggo kecuali daerah yang masuk criteria sedang</p> <p>Kriteria sedang : kelurahan triwungkidul</p>

NO	JENIS BENCANA	LOKASI RAWAN BENCANA
6	Wabah Penyakit Hewan (ZONOSIS)	Kriteria Rendah : meliputi seluruh Daerah di kota probolinggo kecuali daerah yang masuk kriteria sedang dan tinggi Kriteria sedang : kelurahan tisononegaran Kriteria tinggi : Kelurahan mayangan, kelurahan kanigaran dan kelurahan kademangan
7	Konflik Sosial	Daerah pemukiman dan hunian di seluruh kota probolinggo
8	Perubahan Iklim	Seluruh kota probolinggo

# PETA KOTA PROBOLINGGO



# PETA RAWAN BENCANA GUNUNG MERAPI (LAHAR DINGIN)



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**

**UPDATE PETA RAWAN BENCANA KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**

**PETA RAWAN LAHAR DINGIN**

**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA PROBOLINGGO**  
**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

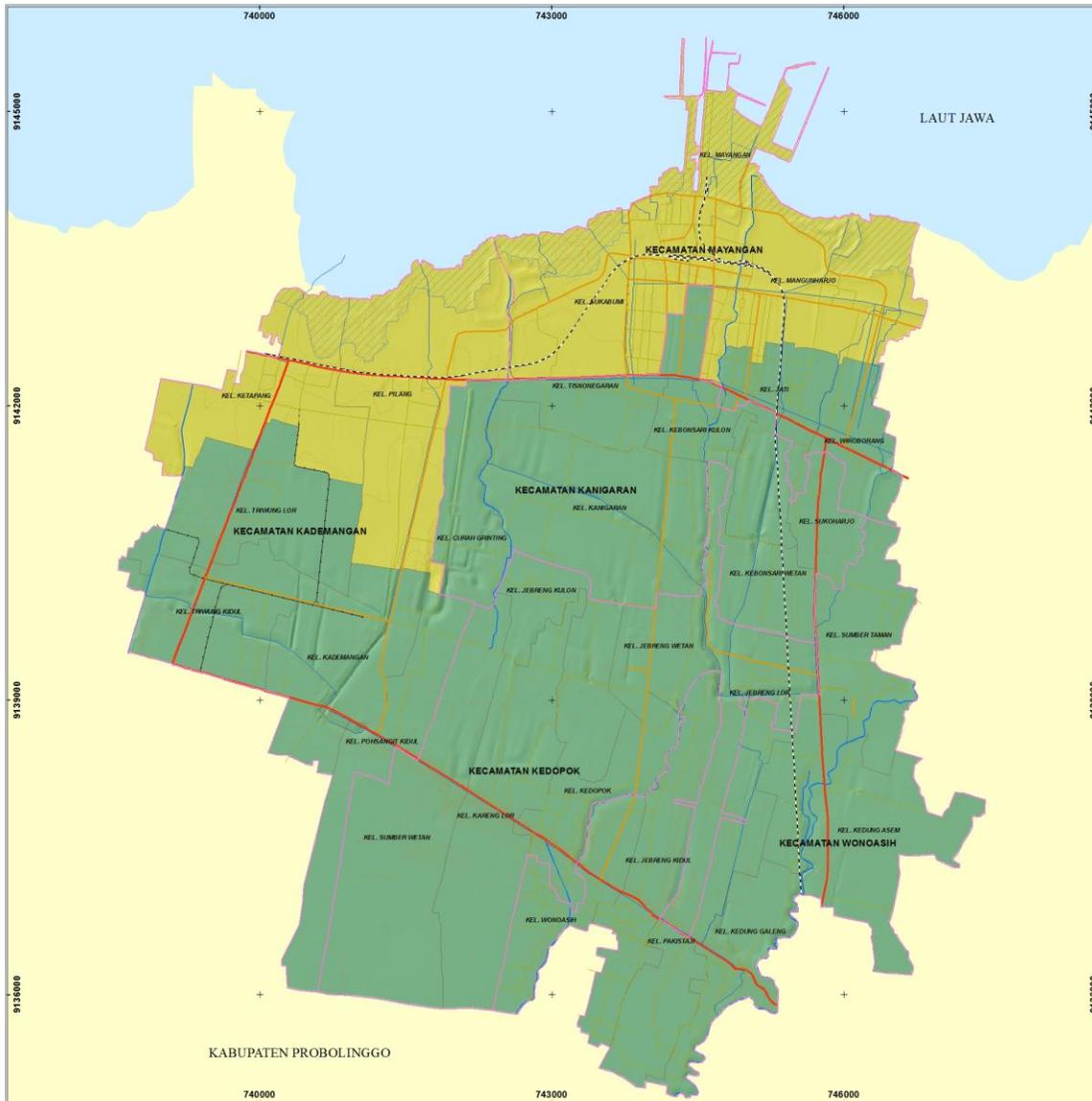
**LEGENDA:**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Kelurahan Rawan Lahar Dingin</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li> Kecamatan</li> <li> Kelurahan</li> <li> Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li> Rendah</li> <li> Sedang</li> <li> Tinggi</li> </ul>
<b>Transportasi</b>	<b>Lokasi Rawan Lahar Dingin</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li> ARTERI SEKUNDER</li> <li> KOLEKTOR SEKUNDER</li> <li> LINGKUNGAN</li> <li> LOKAL</li> <li> REL KA</li> <li> REL LOR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li> Lokasi Lahar Dingin</li> </ul>
	<b>Drainase / Sungai</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li> SUNGAI</li> <li> SALURAN PRIMER</li> </ul>
	<b>Garis Kontur 2.5 meter</b>

**SUMBER:**

1. Peta Dasar BPRD Kota Probolinggo 2011
2. Data Lahar Dingin BPRD Kota Probolinggo s/d 2014
3. Pemetaan BPRD Kota Probolinggo 2015

# PETA RAWAN BENCANA GELOMBANG PASANG (ROB)



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**

**UPDATE PETA RAWAN BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN 2015**

**PETA RAWAN ROB**

**1:20,000**

**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**  
 DENGAN  
**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

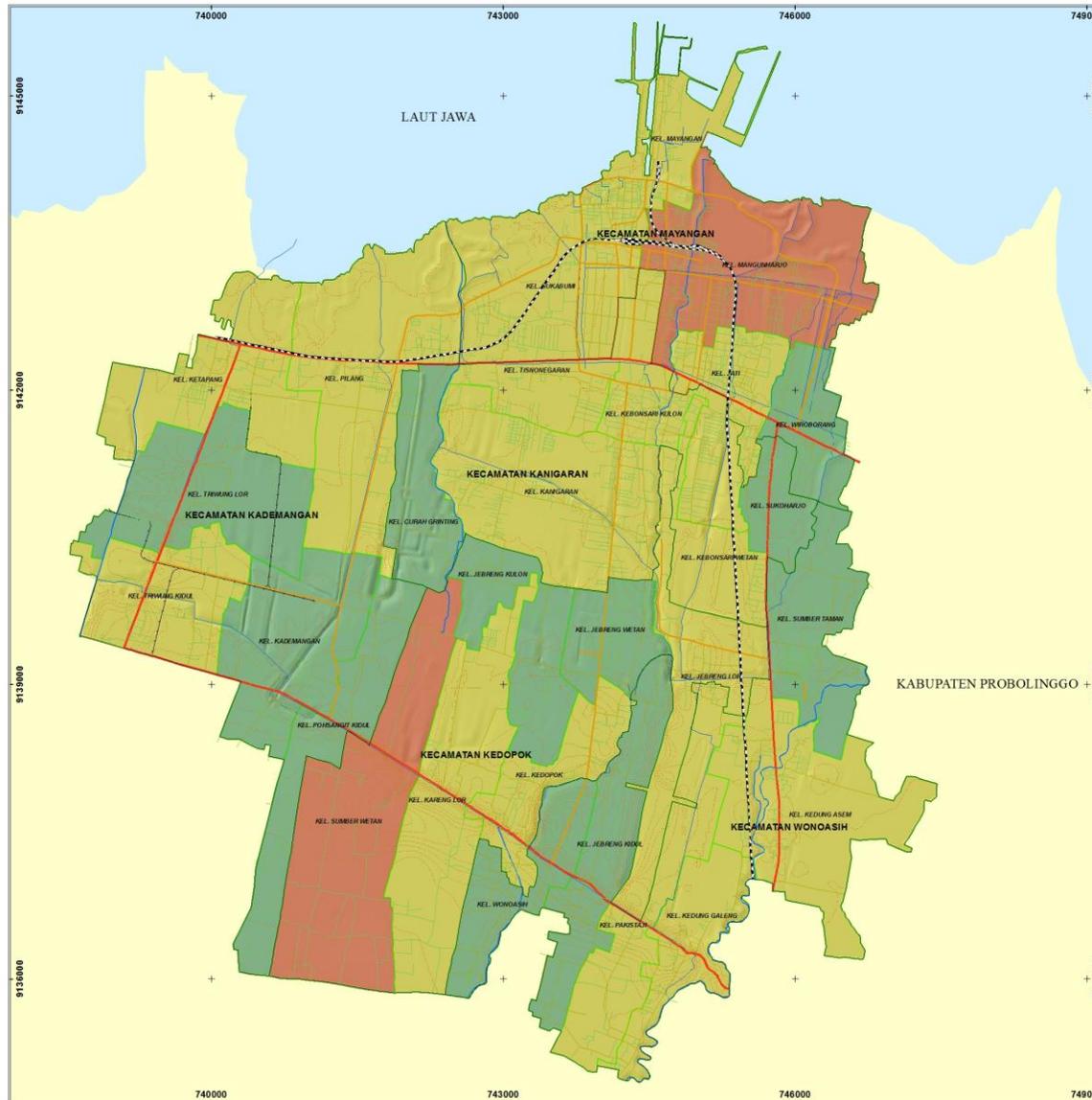
**LEGENDA:**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Kelurahan Rawan Rob</b>
Kecamatan	Potensi Lokasi Rob
Wilayah Kota Probolinggo	<b>Tingkat Kerawanan Rob</b>
	Rendah
	Sedang
<b>Transportasi</b>	<b>Drainase / Sungai</b>
ARTERI SEKUNDER	SUNGAI
KOLEKTOR SEKUNDER	SALURAN PRIMER
LOKAL	
REL KA	<b>Garis Kontur</b>
REL LORI	Garis Kontur 2.5 m

**SKALA**  
1:2.500.000

**SUMBER:**  
 1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011  
 2. Data Rob BPBD Kota Probolinggo s/d Tahun 2014  
 3. Pemetaan BPBD Kota Probolinggo 2015

# PETA RAWAN BANJIR



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**

**UPDATE PETA RAWAN BENCANA KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**

**PETA RAWAN BANJIR**

**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA PROBOLINGGO**  
**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

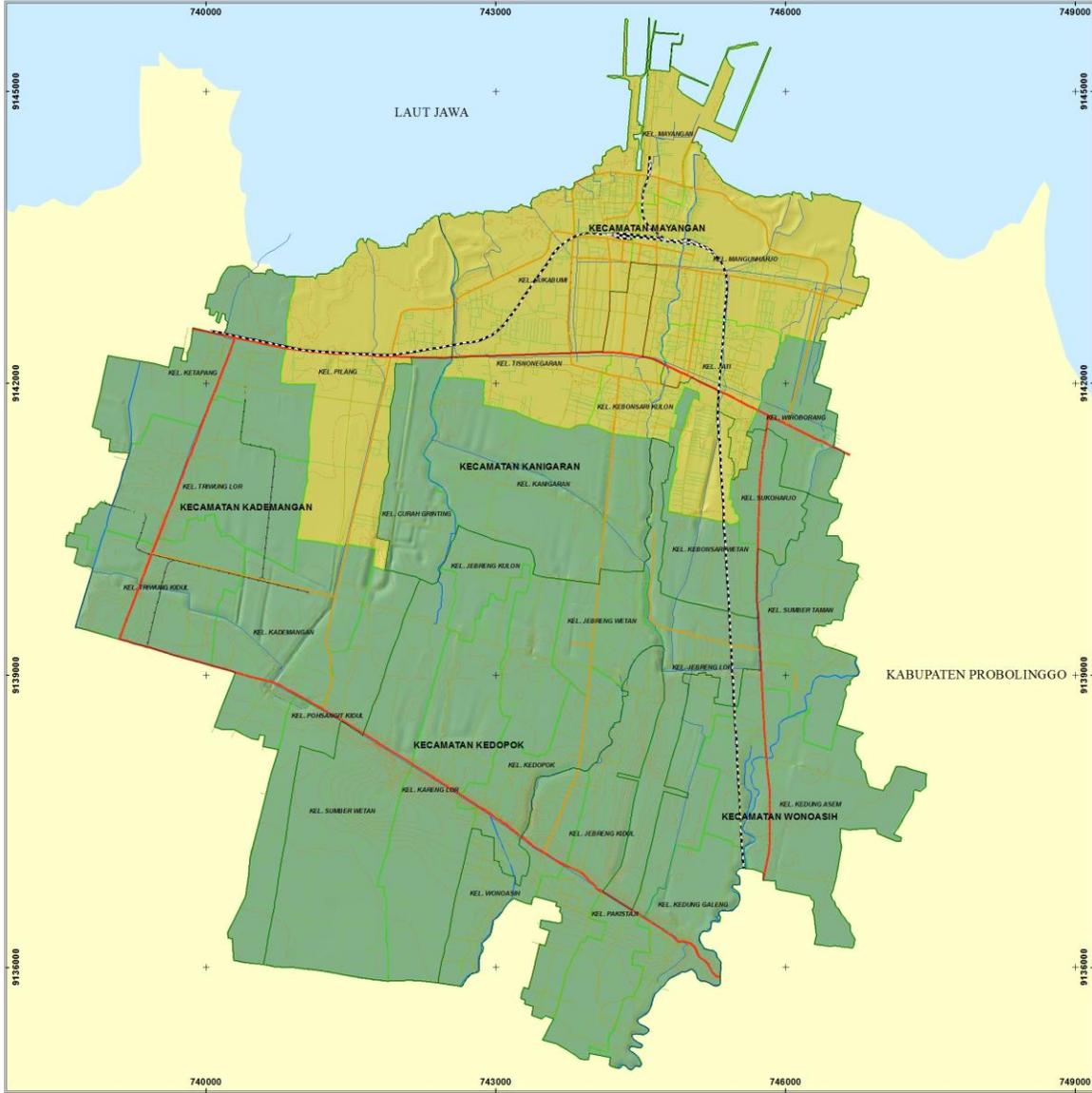
**LEGENDA:**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Kelurahan Rawan Banjir</b>
Kecamatan	Rendah
Kelurahan	Sedang
Kota	Tinggi
<b>Transportasi</b>	<b>Drainase / Sungai</b>
ARTERI SEKUNDER	SUNGAI
KOLEKTOR SEKUNDER	SALURAN PRIMER
LINGKUNGAN	Garis Kontur 2.5 meter
LOKAL	
REL KA	
REL LORI	

**SUMBER:**

1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data Banjir BPBD Kota Probolinggo s/d 2014
3. Pemetaan BPBD Kota Probolinggo 2015

# PETA RAWAN BENCANA KEBAKARAN



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**

---

**UPDATE PETA RAWAN BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN 2015**

---

**PETA RAWAN  
KEBAKARAN GEDUNG DAN PEMUKIMAN**

---

**1:20,000**

---

**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
 KOTA PROBOLINGGO**

**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK  
 UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
 SURAKARTA**

---

**LEGENDA:**

<p><b>Wilayah Administrasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Kecamatan</li> <li> Kelurahan</li> <li> Kota</li> </ul> <p><b>Transportasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> ARTERI SEKUNDER</li> <li> KOLEKTOR SEKUNDER</li> <li> LINGKUNGAN</li> <li> LOKAL</li> <li> REL KA</li> <li> REL LOBI</li> </ul>	<p><b>Kelurahan Rawan Kebakaran Gedung/Pemukiman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Rendah</li> <li> Sedang</li> </ul> <p><b>Drainase / Sungai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> SUNGAI</li> <li> SALURAN PRIMER</li> </ul> <p><b>Garis Kontur 2.5 meter</b></p>
---	---

---

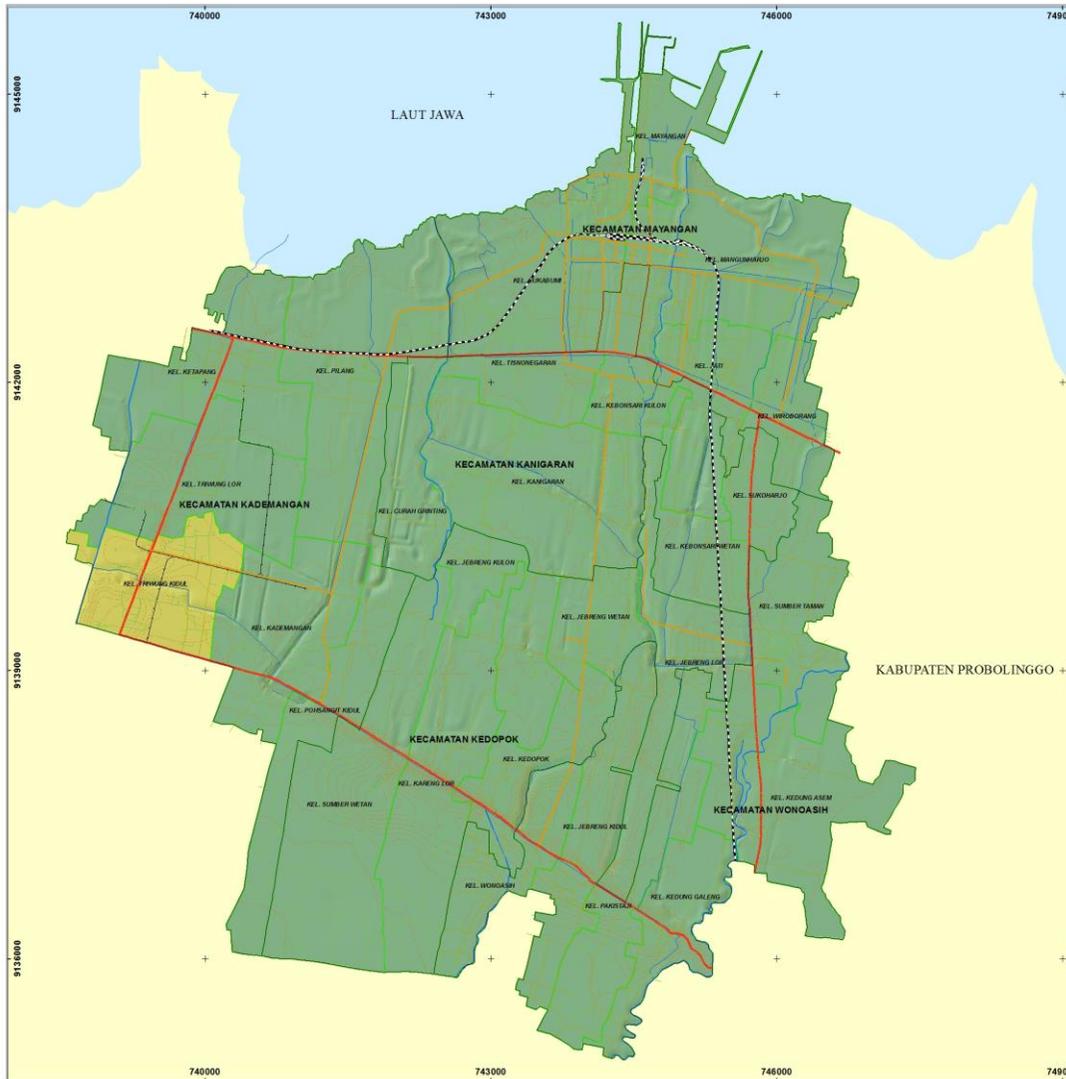
**SKALA**  
1:2.500.000

---

**SUMBER:**

1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data Kebakaran Gedung dan Pemukiman BPBD Kota Probolinggo s/d Tahun 2014
3. Pemetaan BPBD Kota Probolinggo 2015

# PETA RAWAN ANGIN PUTING BELIUNG



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**

**UPDATE PETA RAWAN BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN 2015**

**PETA RAWAN ANGIN PUTING BELIUNG**

**1:20,000**

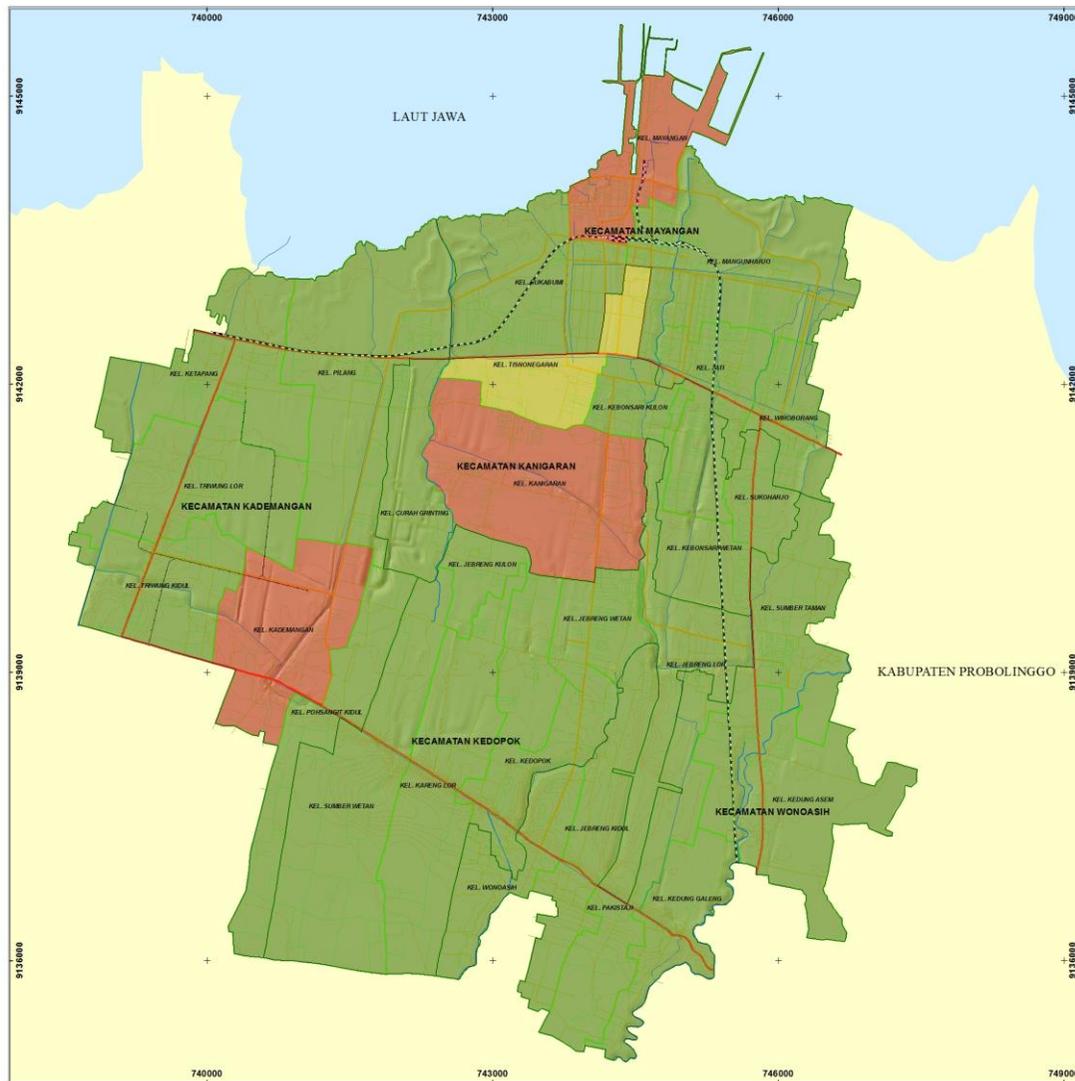
**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**  
**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**LEGENDA:**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Kelurahan Rawan Puting Beliuang</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li> Kecamatan</li> <li> Kaurabatan</li> <li> Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li> Rendah</li> <li> Sedang</li> </ul>
<b>Transportasi</b>	<b>Drainase / Sungai</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li> JETRI SEKUNDER</li> <li> KOLEKTOR SEKUNDER</li> <li> LINGKUNGAN</li> <li> LOKAL</li> <li> REL KA</li> <li> REL LOR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li> SUNGAI</li> <li> SALURAN PRIMER</li> </ul>
	<b>Garis Kontur 2.5 meter</b>

**SUMBER:**  
 1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011  
 2. Data Angin Puting Beliuang BPBD Kota Probolinggo s/d 2014  
 3. Pemetaan BPBD Kota Probolinggo 2015

# PETA RAWAN PENYEBARAN PENYAKIT HEWAN (ZONOSIS)



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**

**UPDATE PETA RAWAN BENCANA KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**

**PETA RAWAN ENDEMI PENYAKIT DAN PENYAKIT MENULAR HEWAN**

**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA PROBOLINGGO**  
**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**LEGENDA:**

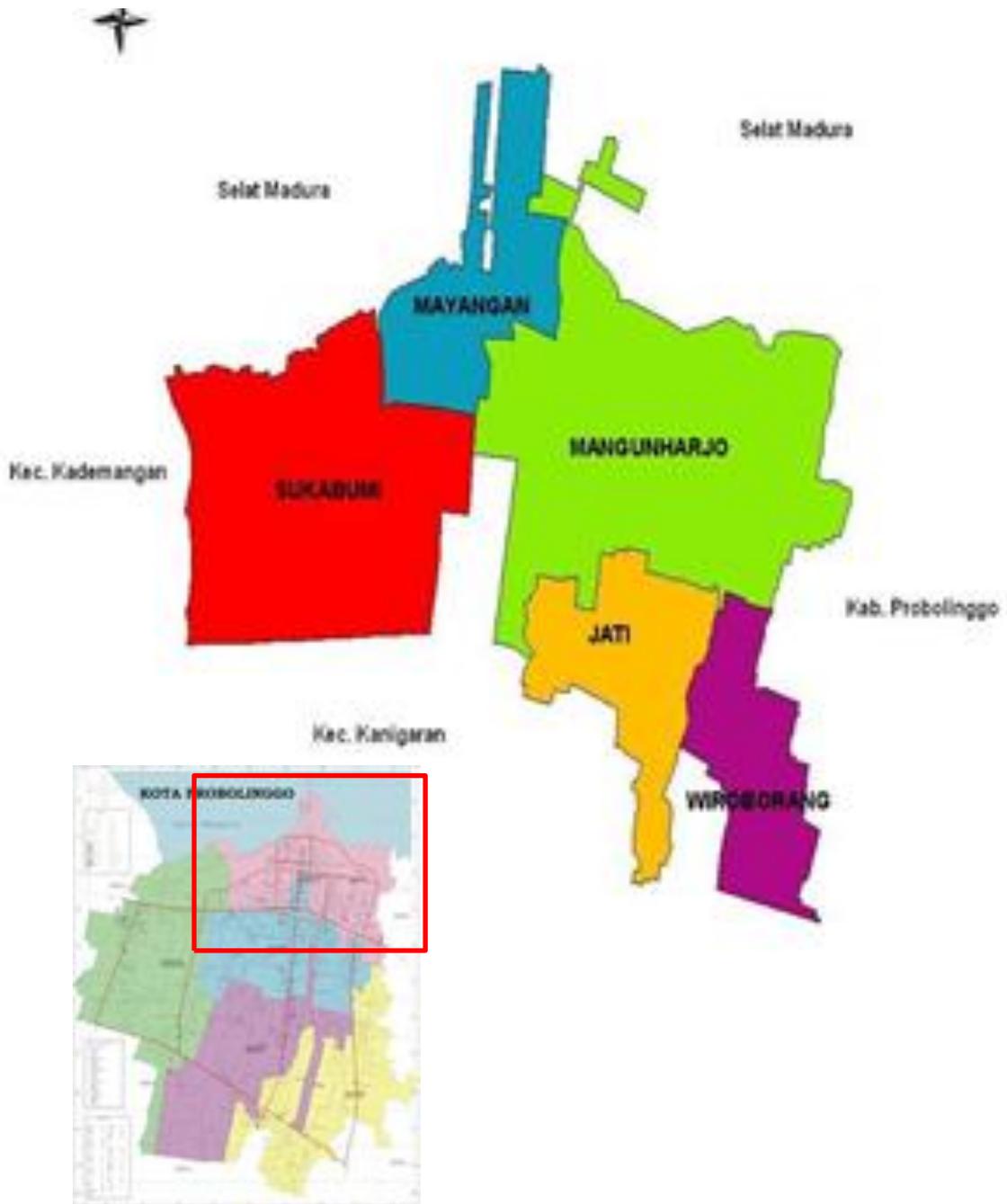
<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Kelurahan Rawan Endemi Penyakit dan Penyakit Hewan Menular</b>
Kecamatan	Rendah
Kota	Sedang
	Tinggi
<b>Transportasi</b>	<b>Drainase / Sungai</b>
ARTERI SEKUNDER	SUNGAI
KOLEKTOR SEKUNDER	SALURAN PRIMER
LINGKARLINGKAR	
LOKAL	<b>Garis Kontur 2.5 meter</b>
REL KA	
REL LOBI	

**SKALA 1:20,000**

**SUMBER:**

1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data Endemi Penyakit Dit.Kes dan Penyakit Hewan Menular Diperta s/d Tahun 2014
3. Pemetaan BPBD Kota Probolinggo 2015

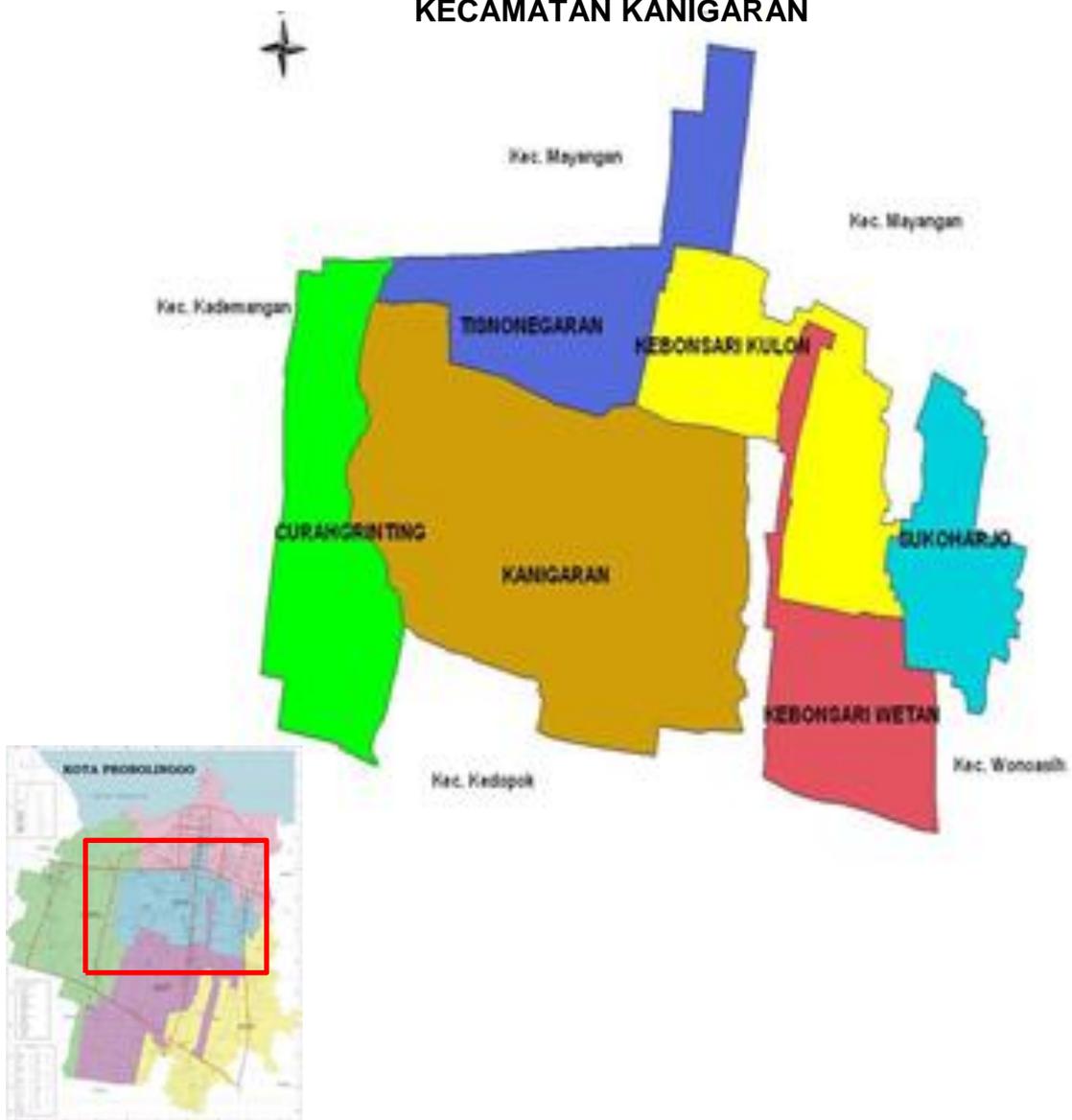
## KECAMATAN MAYANGAN



No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah	Fasilitas Sekolah	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Umum lain
			L	P				Sarana Ibadah
1	Mayangan	8.655	30.762	31.891	62.653	63	72	196

Sumber : BPS Kecamatan mayangan dalam angka tahun 2017

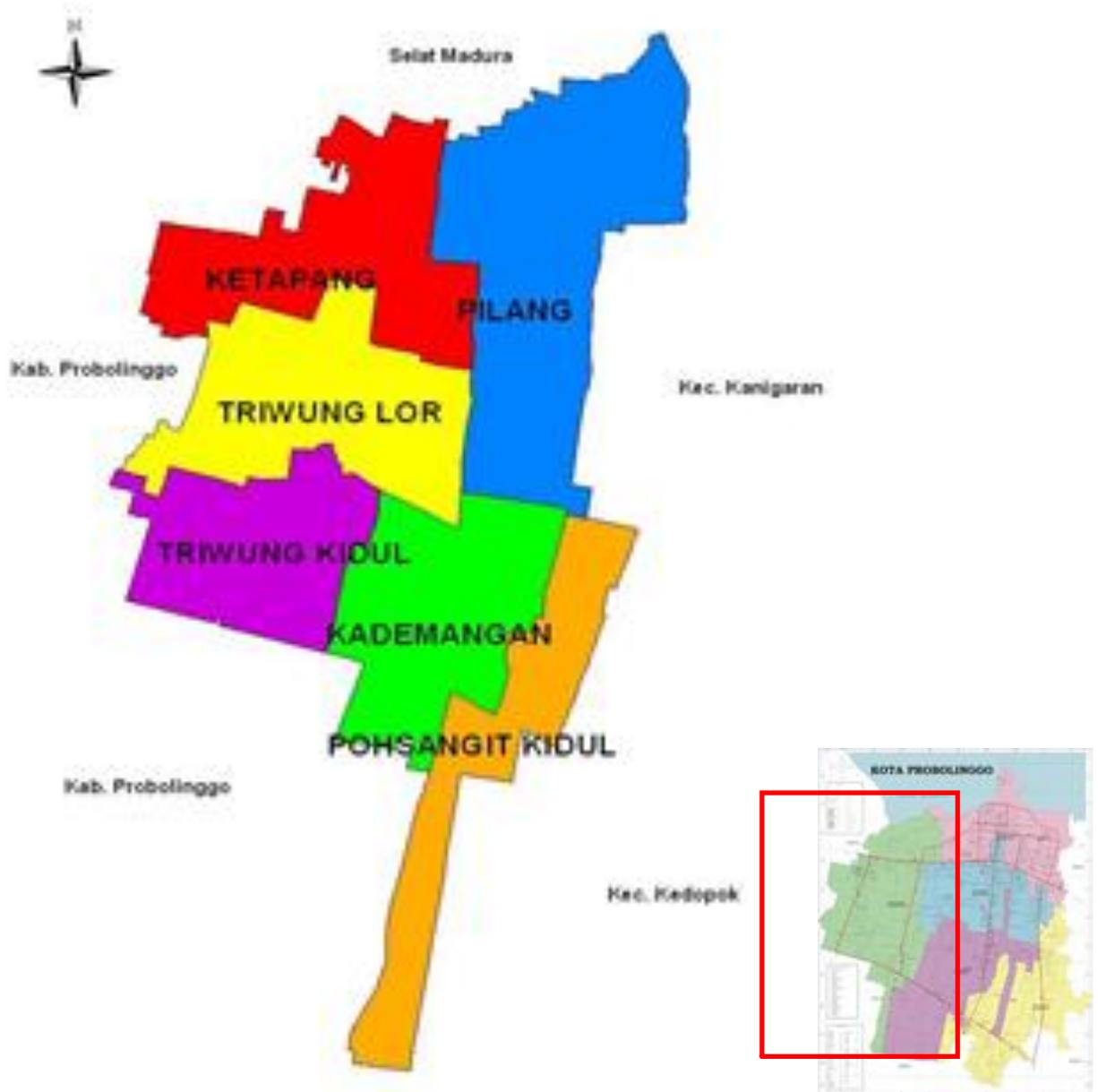
## KECAMATAN KANIGARAN



No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah	Fasilitas Sekolah	Fasilitas kesehatan	Fasilitas Umum lain
			L	P				Sarana Ibadah
1	Kanigaran	10.653	28.206	<b>29.127</b>	<b>57.333</b>	77	76	155

Sumber : BPS Kecamatan kanigaran dalam angka tahun 2017

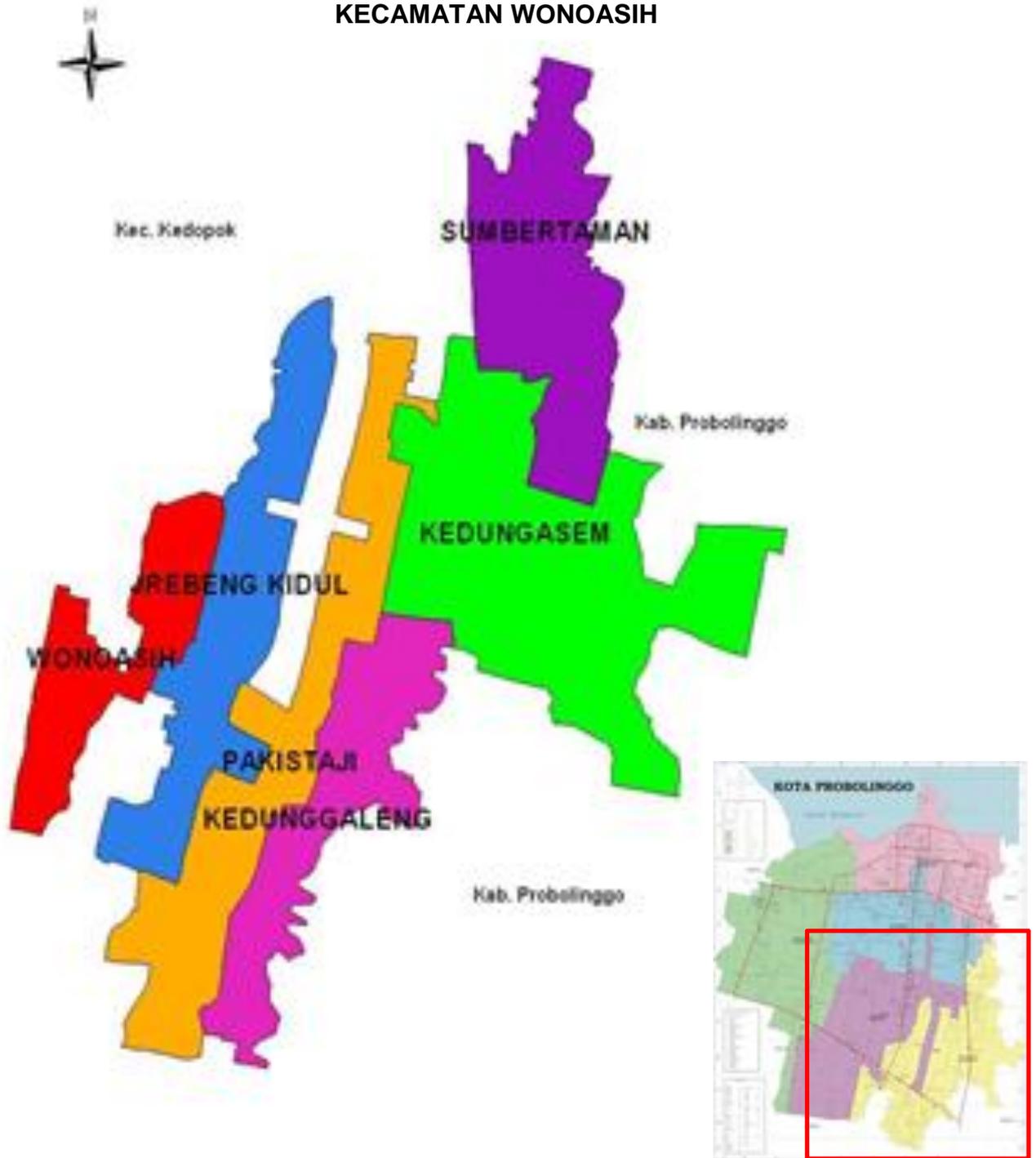
## KECAMATAN KADEMANGAN



No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah	Fasilitas Sekolah	Fasilitas kesehatan	Fasilitas Umum lain
			L	P				Sarana Ibadah
1	Kademangan	12.754	21.483	22.548	44.031	44	40	204

Sumber : BPS Kecamatan kademangan dalam angka tahun 2017

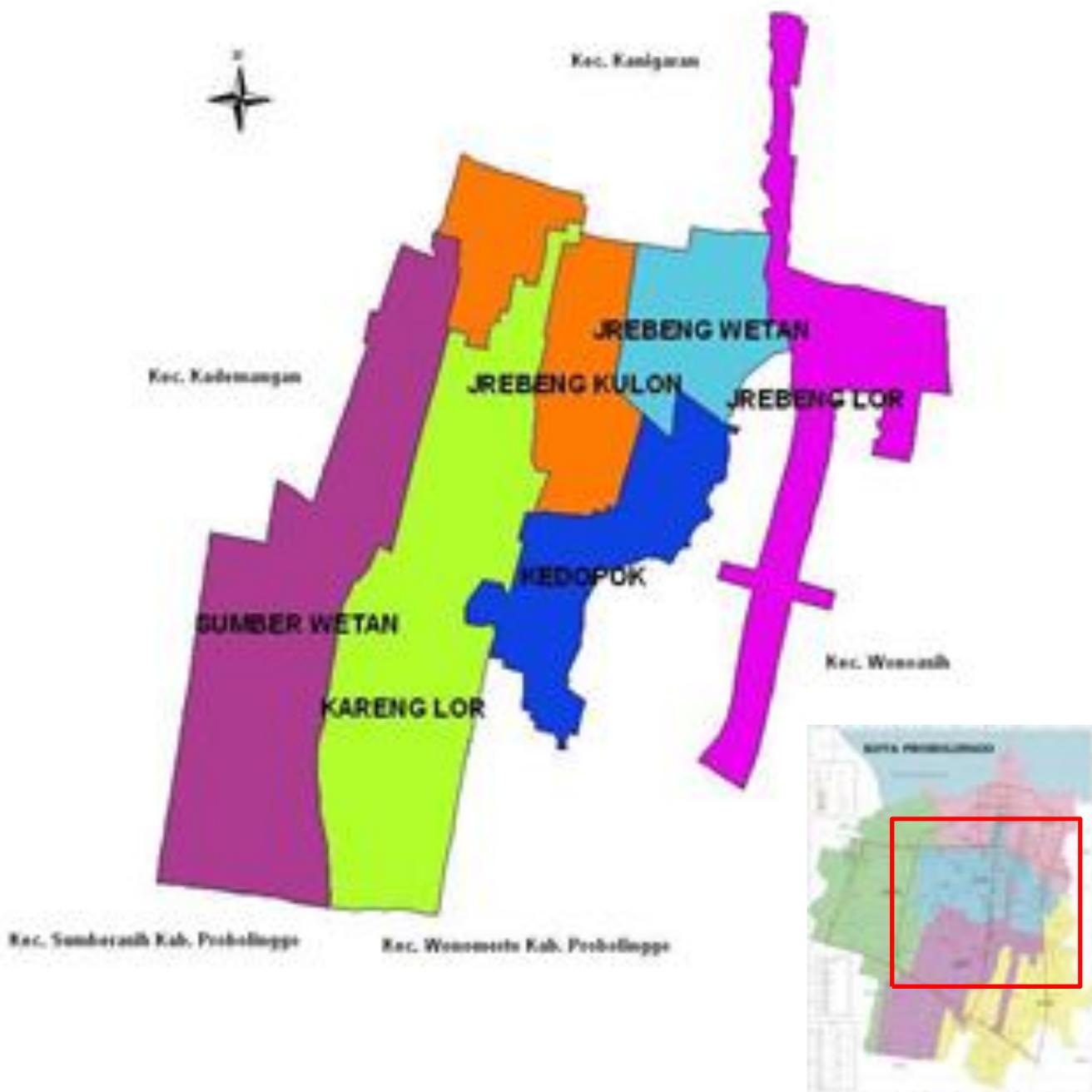
## KECAMATAN WONOASIH



No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah	Fasilitas Sekolah	Fasilitas kesehatan	Fasilitas Umum lain
			L	P				Sarana Ibadah
1	Wonoasih	10.981	16.635	17.012	33.647	30	38	210

Sumber : BPS Kecamatan Wonoasih dalam angka tahun 2017

## KECAMATAN KEDUPOK



No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk	Fasilitas Sekolah	Fasilitas kesehatan	Fasilitas Umum lain
			L	P				Sarana Ibadah
1	Kedupok	13.624	16.695	16.753	33.448	39	43	143

Sumber : BPS Kecamatan Kedupok dalam angka tahun 2017

### **6.3 Penanganan Bencana di Kota Probolinggo**

Penentuan penanganan tingkat bencana BPBD adalah berjenjang mulai dari tingkat terbawah yaitu tingkat Kabupaten / Kota, meningkat ke Propinsi sampai pada Pusat. dalam setiap pengulangan bencana ada 2 faktor utama yang paling berpengaruh atas keberhasilan dalam penanggulangan bencana yaitu :

#### **6.3.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Kapasitas Sumber Daya Manusia Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo terdiri dari unsur SKPD, TNI/POLRI dan lembaga non pemerintah/relawan kemanusiaan lainnya. Dalam Upaya kesiapsiagaan bencana BPBD Kota Probolinggo selalu mengembangkan Kapasitas Relawan melalui Pelatihan – pelatihan, Sosialisasi dan Simulasi Penanganan Bencana , baik dilaksanakan sendiri mapun dalam bentuk Kerjasama dengan forum pelatihan program PNP Mandiri yang di selenggarakan KMW XI dalam bentuk sosialisasi mitigasi bencana kepada masyarakat daerah rawan bencana. Data Sumberdaya Manusia Tanggap Darurat Kota Probolinggo adalah sebagai berikut :

1. TAGANA (Taruna Siaga Bencana) pembinaan Dinas Sosial
2. SATGANA PMI (Satuan Siaga Bencana) pembinaan PMI
3. Tim SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat) tersebar di seluruh PMI Kecamatan
4. PMR pembinaan oleh PMI
5. Pramuka cab. Kota Probolinggo
6. Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD pembinaan BPBD Kota Probolinggo
7. Tim Reaksi Cepat Puskesmas (6 puskesmas)
8. Tim SAR TNI/POLRI
9. Tim PMK
10. Tim POLAIRUD

### KAPASITAS PERSONIL

Dinas Sosial	Dinas Kesehatan (Tng.Medic)	TNI	POLRI	POLAIRUD	PMK	PMI			TAGANA	TRC		Linmas	Pramuka	KET
						SATGANA	SIBAT	PMR		BPBD	Puskesmas			
Menyesuaikan	menyesuaikan	menyesuaikan	menyesuaikan	13 orang	9 orang	30 orang	Tersebar di kecamatan	83 orang	50 orang	40 orang	6 puskesmas (menyesuaikan)	menyesuaikan	menyesuaikan	

**PERSONIL BPBD KOTA PROBOLINGGO**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO TELEPON</b>	<b>KET</b>
1	Kepala Pelaksana	Ir.GOGOL SUDJARWO ,M.Si	081515000137	
2	Sekretaris	ASMARI,SSos	081336999020	
3	Kasi Rehabilitasi dan rekonstruksi	NASAR SYARIFUDIN,ST	085231169360	
4	Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan	NURKHOLIK,S.Sos,M.AP	085236788595	
5	Kasi Darurat dan Logistik	YUDHA ARISANDY,S.AP	082334111771	
6	Staf	ANIK SULIYANTI	081249521510	
7	Staf	SUPRIYADI	081233868255	
8	Staf	TULUS SRI REJEKI,SE,M.AP	082131216956	
9	Staf	DWI SURYO SOFIANTO,A.Md	085257426520	
10	Staf	DULLAH	08123461034	
11	Staf	EKO WAHYUDI	085258472067	
12	Staf	IMAM HAMBALI	085331601314	
13	Staf	MAULANA HENDRIANTO	085233535573	
14	Staf	WAWAN BUDIANTORO	085236069106	
15	Staf	IDA PURWATI	081336621271	
16	Staf	RUKMIATININGSIH	081249371117	
17	Staf	KARNO BAS SADANA	085244133005	
18	Staf	HERI PURNOMO	081336679479	
19	Staf	LEO NANANG KIESWANTO	-	
20	Staf	TITUS PRIYO UTOMO	085236611650	
21	Staf	PARNO HARIONO	081233349440	
22	Staf	SUBAHRI	081358932742	
23	Staf	ACHMAD FAUZI	082330234400	

### 6.3.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana harus ada dalam sebuah Operasi Tanggap Darurat Bencana , Sarana dan Prasarana Tanggap Darurat Bencana yang dimiliki oleh Kota Probolinggo adalah sebagai berikut:

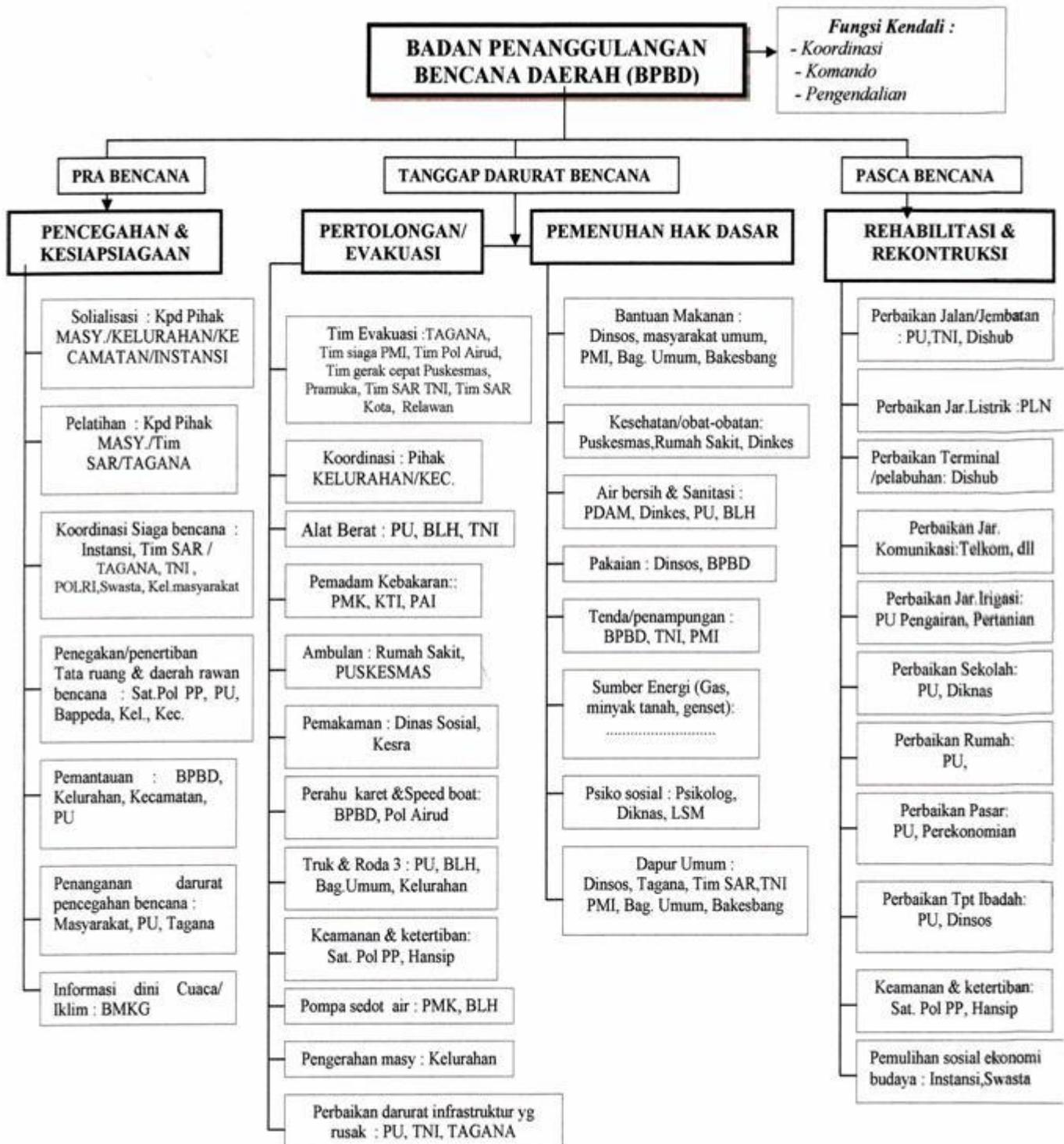
#### DATA PERLENGKAPAN PENANGULANGAN BENCANA KOTA PROBOLINGGO

No	Nama Barang	Merk/Type	SKPD	Jumlah	Satuan	Ket
1	2	3		4	5	7
1	Tenda	Pleton	BPBD	2	Unit	
		Pleton	PMI	2	Unit	
		Pleton	Dinsos	1	Unit	
		Pleton	Satpol PP	2	Unit	
		Regu	BPBD	2	Unit	
		Tenda Gulung	BPBD	10	Buah	
		Family	PMI	5	Buah	
		Kegiatan	Bag. Umum	5	Set	
2	Perahu	Motor fiber 25 PK	BPBD	1	Buah	
		Karet	BBBD	1	Buah	
		Karet	POLAIRUD	1	Buah	
		Speedboat	POLAIRUD	2	Buah	
3	Mobil	All terrain Hilux	BPBD	1	Unit	
		Mobil Resque	BPBD	1	unit	
		Mobil Rescue	Dinsos	1	Unit	
		Ambulan	PMI	2	Unit	
		Ambulan	Dinkes	6	Unit	Puskesmas
		Truk	Bag. Umum	2	Buah	
		Truk	Dinas PU	1	Buah	
4	Sepeda Motor	Roda 3	Dinas PU	1	Buah	
		KLX trail	BPBD	3	unit	
5	Mesin	Buldozer	BLH	1	Buah	
		Genset	BPBD	7	Buah	
		Sedot Air	Dinas PU	1	Buah	
		Sedot Air	BLH	1	Buah	
		Sedot Air +Pelampung	BPBD	8	Buah	
		Gergaji Mesin	BLH	2	Buah	
		Gergaji mesin	BPBD	2	buah	

No	Nama Barang	Merk/Type	SKPD	Jumlah	Satuan	Ket
1	2	3		4	5	7
6	Perlengkapan Keselamatan	Ban Pelampung	BPBD	5	Buah	
		Jaket Pelampung	BPBD	10	Buah	
		Helm dan head lamp	BPBD	5	set	
		Sepatu boots	BPBD	10	unit	
7	Perlengkapan Darurat	Matras	BPBD	950	Buah	
		Perlengkapan masak	BPBD			Disesuaikan
		Dapur Umum	PMI			Disesuaikan
		Buffer stock beras	DINSOS	5	ton	
		Buffer stock lauk-pauk	DINSOS			Disesuaikan
		Karung Pasir	DINAS PU	2000	sak	
		Masker dan Obat-obatan	Dinas kesehatan			Disesuaikan
		Perlengkapan Bayi	BPBD			Disesuaikan

Kedua faktor tersebut mulak diperlukan demi tercapainya visi dan misi penanggulangan bencana di kota probolinggo, namun dalam kenyataanya pengerahan potensi kedua faktor tersebut masih belum maksimal dan menemui banyak kendala, untuk itu peran serta pemerintah kota probolinggo utamanya, dan pemerintah di atasnya dalam hal ini pemerintah propinsi dan pemerintahan pusat, agar menambah alokasi dan mempermudah menggelontorkan dana bantuan untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana, selain itu peran serta dan kesadaran seluruh pihak baik instansi maupun masyarakat, juga diharapkan sebagai relawan tim Penanggulangan Bencana Kota Probolinggo.

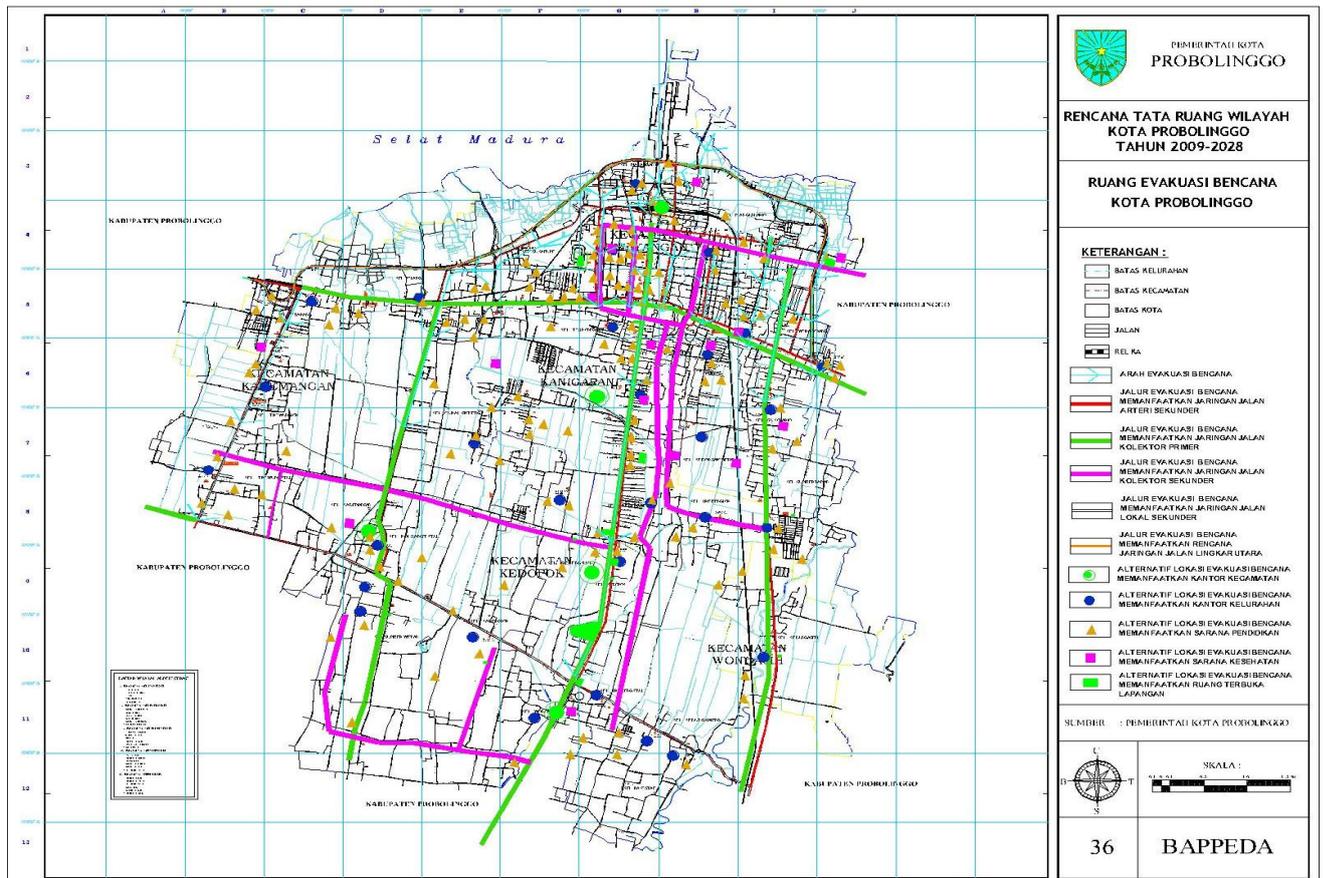
Pengkoordinasian dan pengintegrasian seluruh fungsi dan faktor penanggulangan bencana Kota Probolinggo didasarkan pada UU nomor 24 tahun 2007, berikut diinformasikan diagram pengerahan seluruh potensi dan fungsi / sumber daya daerah Kota Probolinggo dalam penanggulangan bencana :



Jika kita memperhatikan diagram penggerakan seluruh potensi dan fungsi / sumber daya daerah Kota Probolinggo yaitu pada proses tanggap darurat bencana, proses evakuasi merupakan prosedur darurat pertama kali yang harus dilakukan jika terjadi darurat bencana, evakuasi yang cepat dan

terpadu dapat menghindari jumlah korban jiwa dan korban materi yang lebih besar, suatu daerah harus memiliki peta evakuasi yang berisi titik dan jalur aman evakuasi penduduk mencakup seluruh wilayah tersebut, singkatnya jika bencana terjadi pada wilayah timur maka jalur dan titik evakuasi penduduk dapat dilaksanakan ke wilayah barat, selatan atau utara.

Kota Probolinggo memiliki rencana tata ruang wilayah untuk prosedur evakuasi bencana , lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini.



Untuk mendukung proses evakuasi tersebut pendataan jumlah penduduk dan fasilitas umum harus seakurat mungkin, diharapkan dengan pendataan fasilitas umum tersebut misalnya sekolah, sarana kesehatan dan tempat ibadah dapat bermanfaat dalam proses evakuasi, beberapa manfaat yang didapat dari melakukan pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

- jumlah kerugian fasilitas umum yang rusak bila terkena bencana dapat segera diketahui;
- Informasi mengenai fasilitas kesehatan yang ada di suatu wilayah apakah sudah dapat mengcover jumlah penduduk di wilayah tersebut dapat diperhitungkan;

- Sarana sekolah dan tempat ibadah dapat berfungsi sebagai tempat penampungan sementara/darurat korban bencana hingga shelter dan tenda berhasil didirikan;
- Tempat ibadah juga dapat difungsikan sebagai tempat untuk menyembuhkan luka psikologis korban bencana.

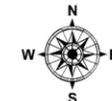
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota probolinggo pada tahun 2015 telah menyusun Peta Jalur Evakuasi dengan mengelompokkannya sesuai dengan potensi kejadian bencana, berikut kami sajikan peta jalur evakuasi yang telah kami susun



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**



**PENYUSUNAN DOKUMEN  
RENCANA JALUR EVAKUASI BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**



**1:20,000**



**KERJASAMA:**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**



**DENGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**



**LEGENDA:**

**Wilayah Administrasi**

- Kecamatan
- Kelurahan
- Kota

**Transportasi**

- ARTERI SEKUNDER
- KOLEKTOR SEKUNDER
- LINGKUNGAN
- LOKAL
- REL KA
- REL LORI

**Lokasi Kebakaran**

- Kebakaran Sebelum 2011
- Kebakaran 2011-2014

**Drainase / Sungai**

- SUNGAI
- SALURAN PRIMER

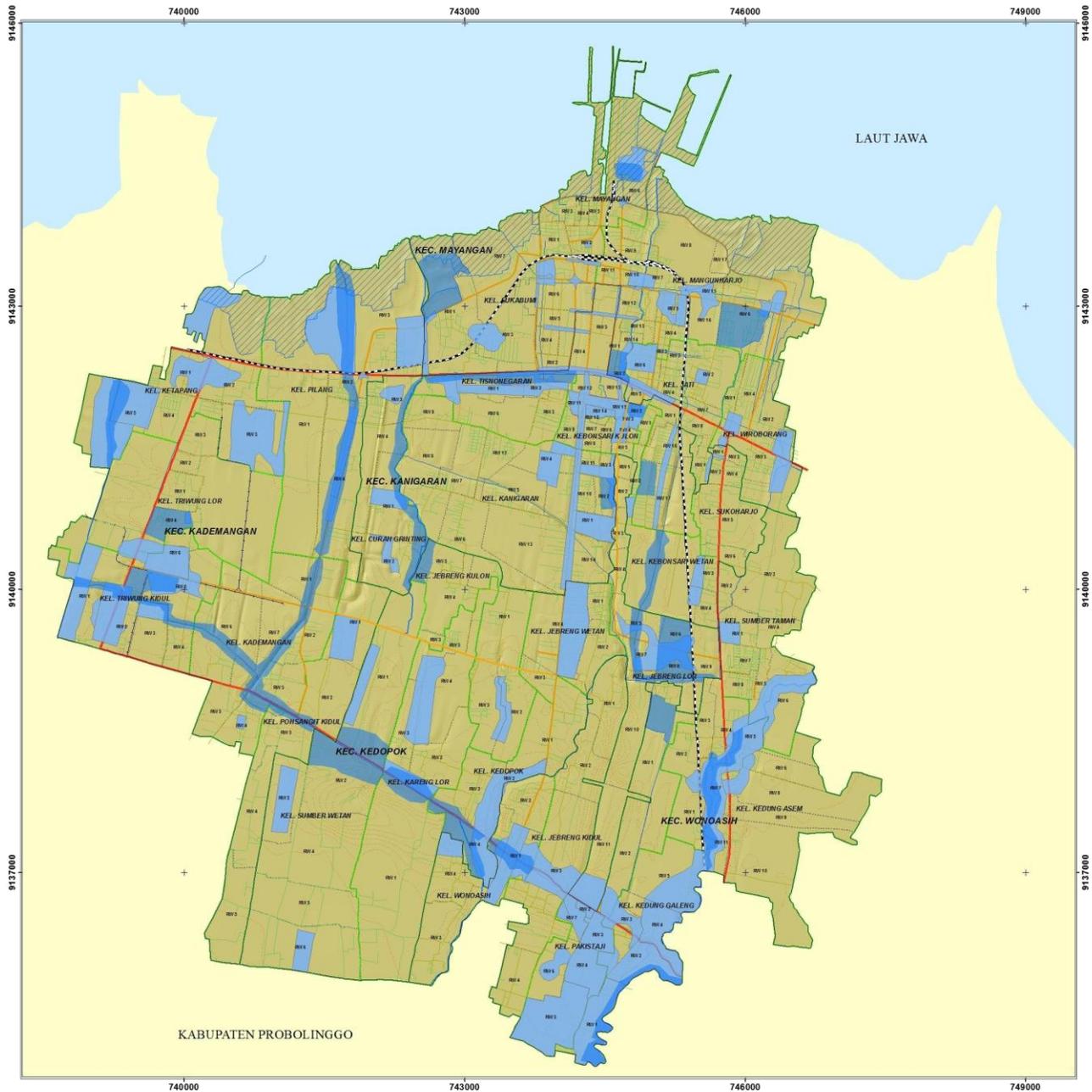
**Garis Kontur**

- Silang Kontur 2,5 meter



**SUMBER:**

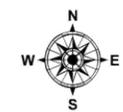
1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data Kebakaran BPBD Kota Probolinggo s/d 2014
3. Pemetaan UPRB BPBD Kota Probolinggo 2015



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**



**PENYUSUNAN DOKUMEN  
RENCANA JALUR EVAKUASI BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**



**1:20,000**



**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**  
**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**LEGENDA:**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Lokasi Banjir / Genangan</b>
Kecamatan	Banjir dan Genangan Sebelum 2011
Kelurahan	Banjir dan Genangan 2011-2014
Kota	<b>Lokasi Rob</b>
<b>Transportasi</b>	Rob
ARTERI SEKUNDER	<b>Drainase / Sungai</b>
KOLEKTOR SEKUNDER	SUNGAI
LINGKUNGAN	SALURAN PRIMER
LOKAL	<b>Garis Kontur</b>
REL KA	Selang Kontur 2,5 meter
REL LORI	



**SUMBER:**  
 1. Peta Dasar BPRD Kota Probolinggo 2011  
 2. Data Banjir BPRD Kota Probolinggo s/d Tahun 2014.  
 3. Pemetaan UPRB BPRD Kota Probolinggo Tahun 2015



**PEMERINTAH KOTA  
PROBLINGGO**



**PENYUSUNAN DOKUMEN  
RENCANA JALUR EVAKUASI BENCANA  
KOTA PROBLINGGO TAHUN 2015**



1:20,000  
0 0.102 0.4 0.8 0.8 1 1.2 1.4 1.6 1.8 2 Km

**KERJASAMA:**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBLINGGO**  
**DENGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**LEGENDA:**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>Lokasi Lahar Dingin</b>
Kecamatan	Lokasi Lahar Dingin
Kecurahan	
Kota	
<b>Transportasi</b>	<b>Drainase / Sungai</b>
ARTERI SEKUNDER	SUNGAI
KOLEKTOR SEKUNDER	SALURAN PRIMER
LINGKUNGAN	
LOKAL	
REL KA	<b>Garis Kontur</b>
REL LORI	Selang Kontur 2,5 meter



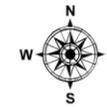
**SUMBER:**  
 1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011  
 2. Data BPBD Lahar Dingin Kota Probolinggo s/d Tahun 2014  
 3. Pemetaan UPRB BPBD Kota Probolinggo 2015



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**



**PENYUSUNAN DOKUMEN  
RENCANA JALUR EVAKUASI BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**



**1:20,000**



**KERJASAMA:**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**



**DENGAN**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**



**LEGENDA:**

**Wilayah Administrasi**

- Kecamatan
- Kelurahan
- Kota

**Transportasi**

- ARTERI SEKUNDER
- KOLEKTOR SEKUNDER
- UNGKUNGAN
- LOKAL
- REL KA
- REL LORI

**Lokasi Puting Beliu**

- Puting Beliu Sebelum 2011
- Puting Beliu 2011-2014

**Drainase / Sungai**

- SUNGAI
- SALURAN PRIMER

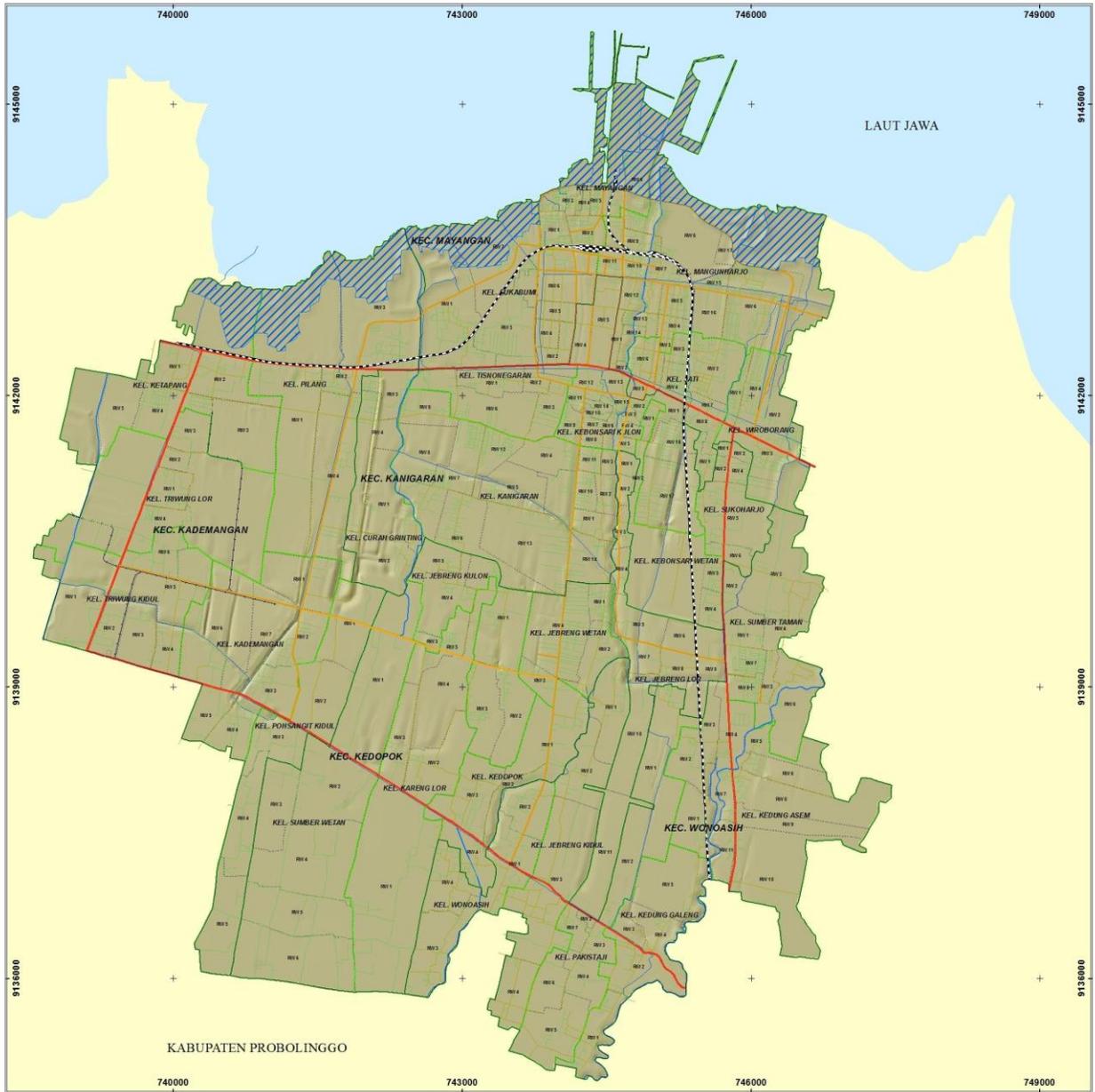
**Garis Kontur**

- Selang Kontur 2,5 meter



**SUMBER:**

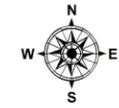
1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data Angin Puting Beliu BPBD Kota Probolinggo s/d Tahun 2014
3. Pemetaan UPRB BPBD Kota Probolinggo 2015



**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**



**PENYUSUNAN DOKUMEN  
RENCANA JALUR EVAKUASI BERBCANA  
KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**



1:20,000



KERJASAMA:

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**



DENGAN

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURABAYA**



**LEGENDA:**

**Wilayah Administrasi**



**Lokasi Rob**



**Transportasi**



**Drainase / Sungai**



**SUMBER:**

1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data BPBD Kota Probolinggo s/d Tahun 2014
3. Pemetaan UPBB BPBD Kota Probolinggo 2015

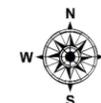


**PEMERINTAH KOTA  
PROBOLINGGO**



**PENYUSUNAN DOKUMEN  
RENCANA JALUR EVAKUASI BENCANA  
KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2015**

I



1:20,000



KERJASAMA:

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA PROBOLINGGO**



DENGAN

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**



**LEGENDA:**

**Wilayah Administrasi**

- Kecamatan
- Kelurahan
- Kota

**Transportasi**

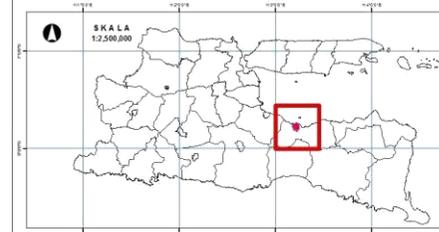
- ARTERI SEKUNDER
- KOLEKTOR SEKUNDER
- LINGKUNGAN
- LOKAL
- REL KA
- REL LORI

**Lokasi Sumber Penyakit**

- Titik Potensi Sumber Penyakit Hewan Menular
- Endemi Penyakit

**Wilayah Potensi Sumber  
Penyakit Hewan Menular**

- Wilayah Potensi Penyakit Hewan Menular 200 m.
- Potensi Wilayah RW Sumber Penyakit Hewan



**SUMBER:**

1. Peta Dasar BPBD Kota Probolinggo 2011
2. Data Dinas Kesehatan dan BPBD Kota Probolinggo s/d Tahun 2014
3. Peta Jalan BPBD Kota Probolinggo 2015

## DATA PENDUDUK DAN FASILITAS PENUNJANG PERKECAMATAN

### PENDUDUK

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kademangan	21.483	22.548	44.031
2	Kedupok	16.695	16.753	33.448
3	Wonoasih	16.635	17.012	33.647
4	Mayangan	30.762	31.891	62.653
5	Kanigaran	28.206	29.127	57.333
		113.781	117.331	231.112

**Sumber : Kecamatan dalam angka 2017 (BPS)**

### FASILITAS SEKOLAH

No.	Kecamatan	Jenis Sekolah								Jumlah
		TK		SD		SLTP		SMU		
		N	S	N	S	N	S	N	S	
1	Kademangan	0	18	17	1	0	3	0	3	<b>42</b>
2	Kedupok	0	17	13	1	2	2	1	3	<b>41</b>
3	Wonoasih	0	12	13	2	1	0	1	2	<b>49</b>
4	Mayangan	1	28	31	1	1	4	0	2	<b>68</b>
5	Kanigaran	0	20	28	4	5	7	5	8	<b>77</b>

### FASILITAS KESEHATAN

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Kecamatan					Jumlah
		Kademangan	Kedupok	Wonoasih	Mayangan	Kanigaran	
1	Rumah sakit	0	0	0	2	0	2
2	Rumah sakit bersalin	0	0	0	1	1	2
3	Puskesmas	1	1	1	2	1	6
4	Puskesmas Pembantu	4	4	3	4	6	21
5	Posyandu	35	37	34	55	57	218
6	Klinik / balai kesehatan	1	1	0	8	5	13
7	lainnya	0	0	0	0	0	0
		41	43	38	72	70	262

### FASILITAS UMUM

No.	Jenis Fasilitas Umum	Kecamatan					Jumlah
		Kademangan	Kedupok	Wonoasih	Mayangan	Kanigaran	
	Tempat Ibadah						
1	Masjid	24	42	74	27	24	191
2	Musholla	180	101	136	158	126	701
3	Gereja Khatolik	0	0	0	1	1	2
4	Gereja Protestan	0	0	0	9	4	13
5	Pura	0	1	0	0	0	0
6	Wihara	0	0	0	0	0	0
7	Klenteng	0	0	0	1	0	1
		204	144	210	196	155	908

## BAB VII

### P E N U T U P

*P*rofil ini dibuat dan disusun untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi dan aktifitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Probolinggo serta proses Penanggulangan Bencana di Kota Probolinggo. Untuk mencapai kualitas pelayanan publik yang maksimal memang harus ada niat baik (*good will*) terutama dari pihak penyelenggara pelayanan (pemerintah) sehingga masyarakat benar-benar merasa terlayani dengan baik. Masyarakat adalah sponsor utama pemerintahan sekaligus sebagai konsumen pelayanan pemerintahan, jadi sudah sewajarnya pelayanan publik harus berpihak pada masyarakat.

Melalui Profil ini BPBD akan berupaya menjadi lembaga yang bisa : Bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien dalam penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi serta mampu membangun kemitraan, kerjasama dan koordinasi antar stakeholder dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Kami menyadari bahwa buku profil ini jauh dari sempurna, kritik dan saran tidak lupa kami harapkan dari para pembaca yang budiman terutama kepada jajaran Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Probolinggo sehingga di tahun-tahun mendatang penyusunan profil Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat lebih baik dan sempurna lagi.

Terima kasih atas semua saran, masukan dan dukungan semua pihak sehingga dapat diterbitkan buku profil ini. Semoga dengan terbitnya buku ini dapat lebih meningkatkan kinerja lembaga kami dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Amin.

- o0o -

# LAMPIRAN FOTO KEJADIAN BENCANA

## BENCANA HUJAN ABU VULKANIS





## LAHAR DINGIN







## GENANGAN AIR / BANJIR





# KEBAKARAN







## PUTING BELIUNG





